

**PENGARUH KOMPETENSI, KECERDASAN EMOSIONAL,
KECERDASAN INTERPERSONAL DAN KECERDASAN
SPIRITUAL TERHADAP MINAT MAHASISWA PERBANKAN
SYARIAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh

ROBIATUL ADAWIYAH
NPM : 2101270028



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

**Pengaruh Kompetensi, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Interpersonal,
dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

SKRIPSI

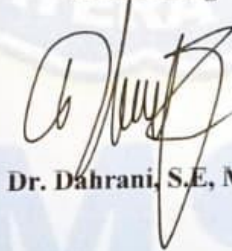
***Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada
Program Studi Perbankan Syariah***

Oleh:

**Robiatul Adawivah
NPM. 2101270028**

Program Studi Perbankan Syariah

Pembimbing



Dr. Dahrani, S.E, M.Si

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

PERSEMBAHAN

“Tiada lembar yang paling indah dalam skripsi ini kecuali halaman persembahan. Dengan mengucapkan syukur atas Rahmat Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada kedua orangtua tercinta, saudara-saudara sekandung, sanak saudara, sahabat serta teman-teman yang selalu memberi dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini”

“Dan saya persembahkan skripsi ini untuk diri saya sendiri,

Robiatul Adawiyah.

Terima kasih sudah bertahan dan berani melawan semua ketidakbisaan dan ketakutan yang selalu ada dikepala serta berjuang sampai saat ini atas banyaknya harapan dan impian yang diberikan untuk diwujudkan. Terimakasih untuk selalu percaya bahwa segala niat baik dan harapan akan selalu diberikan kemudahan. Selamat telah memenuhi salah satu mimpi, bergelar S.E”

Motto:

It will pass, everything you've gone through, it will pass!

But they plan, and Allah plans, and Allah is the best of Planners.

{Q.S 8:30}

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Robiatul Adawiyah

NPM : 2101270028

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Kompetensi, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Interpersonal, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara". Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 08 Agustus 2025

Yang Menyatakan



Robiatul Adawiyah
NPM. 2101270028

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERSETUJUAN

Skripsi berjudul

***PENGARUH KOMPETENSI, KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN
INTERPERSONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP MINAT
MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA***

Oleh:

ROBIATUL ADAWIYAH

NPM. 2101270028

**Telah selesai diberikan bimbingan dalam penelitian skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi**

Medan, 08 September 2025

Pembimbing

Dr. Dahrani, S.E., M.Si

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

Medan, 08 Agustus 2025

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (Tiga) Exempler
Hal : Skripsi a.n. Robiatul Adawiyah

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di-
Medan

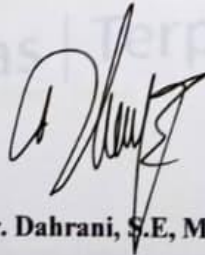
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, Meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi Mahasiswa a.n. Robiatul Adawiyah yang berjudul "Pengaruh Kompetensi, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Interpersonal, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqosah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing



Dr. Dahrani, S.E., M.Si

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setuju untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa	: Robiatul Adawiyah
NPM	: 2101270028
Program Studi	: Perbankan Syariah
Judul Skripsi	: Pengaruh Kompetensi, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Interpersonal, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 08 Agustus 2025

Pembimbing Skripsi

Dr. Dahrani, S.E., M.Si

Disetujui oleh
Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Dr. Isra Hayati, M.Si

Dekan

Fakultas Agama Islam



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengwah surat ini agar disubuhkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.tiktok.com/@umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.youtube.com/channel/UC...)



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : Robiatul Adawiyah
NPM : 2101270028
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Interpersonal, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

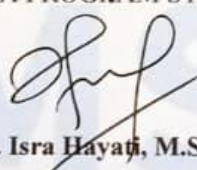
Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 08 Agustus 2025

Pembimbing


Dr. Dahrani, S.E., M.Si

DISETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI


Dr. Isra Hayati, M.Si

Dekan,


Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem Konsonan Bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan tanda sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda secara Bersama-sama. Dibawah ini terdaftar huruf arab dan Transliterasinya.

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	S a	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	H{a	H{	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Z al	Z	Zet (dengan titik diatas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	S{ad	S{	Es (dengan titik di bawah)
ض	D}ad	D{	De (dengan titik di bawah)
ط	T{a	T{	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Z}a	Z{	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal

Vokal Bahasa Arab adalah seperti vokal dalam Bahasa Indonesia, terdiri dari Tunggal dan monoflong dan vokal rangkap atau diflog.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal dalam Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	a
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
و	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

Kataba : كتب

Fa'ala : فعل

Kaifa : كيف

a. Maddah

Maddah atau Vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
ى	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
و	Dhammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

b. Ta Marbutah

Transliterasinya Ta Marbutah ada dua:

1. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya (t)

2. Ta marbutah Mati

Ta marbutah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)

3. Kalau kata pada yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh:

المدينة المنورة: Almadinah Almunawwarah

c. Syaddah (tasyid)

Syaddah atau tasyid yang pada tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasyid, dalam transliterasi ini tanda tasyid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجِّ - al-ḥajj

d. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1. Kata sandang diikuti diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyi, yaitu huruf (l) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti huruf

syamsiah maupun qmqriah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-sayyidu

الشَّمْسُ - as-syamsu

القَلَمُ - al-qalamu

البَدِيعُ - al-badī'u

الْجَالُ - al-jalālu

e. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ - ta'khuzūna

النَّوْءُ - an-nau'

سَيِّئٌ - syai'un

إِنَّ - inna

f. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi‘il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn
	Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān
	Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl
	Ibrāhīmūl-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā’a
	ilaihi sabīla
	Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā’a
	ilaihi sabīlā

g. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dengan EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّا أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِسَيِّئَةِ مَبَارَكًا	Inna awwalabaitinwuḍi`alinnāsilallaḥibibakkatamubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-laḥī unzila fih al-Qur`ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Syahru Ramaḍān al-laḥī unzila fihil Qur`ānu Walaqadra`āhubil-ufuq al-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Walaqadra`āhubil-ufuqil-mubīn Alhamdulillāhirabbil al-`ālamīn
	Alhamdulillāhirabbilil `ālamīn

h. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh menurunnya jumlah mahasiswa pada Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dari 415 mahasiswa pada tahun 2022 menjadi 162 mahasiswa pada tahun 2024. Fenomena ini menunjukkan adanya persoalan terkait rendahnya minat belajar mahasiswa, yang dipengaruhi oleh faktor kompetensi, kecerdasan emosional, kecerdasan interpersonal, dan kecerdasan spiritual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap minat belajar mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada tahun 2025. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi penelitian berjumlah 50 mahasiswa angkatan 2021–2024 yang sekaligus dijadikan sebagai sampel (total sampling). Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner berskala Likert, sedangkan analisis data dilakukan melalui regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial: (1) kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar mahasiswa dengan nilai $t_{hitung} = 2,545 > t_{tabel} = 1,677$ dan $sig. 0,014 < 0,05$; (2) kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai $t_{hitung} = 9,003 > t_{tabel} = 1,677$ dan $sig. 0,000 < 0,05$; (3) kecerdasan interpersonal berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai $t_{hitung} = 2,273 > t_{tabel} = 1,677$ dan $sig. 0,028 < 0,05$; (4) kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai $t_{hitung} = 8,530 > t_{tabel} = 1,677$ dan $sig. 0,001 < 0,05$. Secara simultan, keempat variabel tersebut juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan kompetensi akademik dan praktikal, pengelolaan emosi, keterampilan interpersonal, serta penguatan kecerdasan spiritual sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar mahasiswa, khususnya dalam pendidikan perbankan syariah.

Kata kunci: kompetensi, kecerdasan emosional, kecerdasan interpersonal, kecerdasan spiritual, minat belajar

KATA PENGANTAR

اَلرَّحِيْمُ اَلرَّحْمٰنُ اَللّٰهُ بِسْمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "PENGARUH KOMPETENSI, KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN INTERPERSONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP MINAT MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA ". Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian Skripsi ini.

Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A. Selaku Dekan. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I, M.A. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, M.A. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Isra Hayati, S.E, M.Si, Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Syahrul Amsari, SE. Sy, M.Si, Selaku Seketaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam.

7. Dr. Dahrani, S.E., M.Si Selaku Dosen Pembimbing Yang Telah Memberikan Arahan Sehingga Penulis Dapat Menyelesaikan Skripsi Ini.

Akhirnya Penulis Mengharapkan Skripsi Ini Bermanfaat Bagi Kita Semua. Semoga Allah SWT Selalu Melimpahkan Taufik dan hidayah-Nya Pada Kita Semua Serta Memberikan Keselamatan Dunia Dan Akhirat. Aamiin.

Medan, Agustus 2025

Penulis

Robiatul Adawiyah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Deskripsi Teori	10
1. Minat Belajar	10
2. Kompetensi	14
3. Kecerdasan Emosional	19
4. Kecerdasan Interpersonal	23
5. Kecerdasan Spiritual	27
B. Kajian Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Pemikiran	36
D. Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Metode Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
1. Lokasi Penelitian.....	38
2. Waktu Penelitian.....	39

C.	Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	39
1.	Populasi	39
2.	Sampel	40
3.	Teknik Penarikan Sampel.....	40
D.	Variabel Penelitian.....	40
E.	Definisi Operasional Variabel	41
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	44
G.	Instrumen Penelitian	45
H.	Teknik Analisis Data	45
1.	Uji Coba Instrumen	45
2.	Uji Asumsi Klasik	47
3.	Pengujian Hipotesis	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		53
A.	Hasil Penelitian	53
1.	Deskripsi Lokasi Penelitian	53
2.	Uraian Tentang Hasil Penelitian	55
3.	Pengujian Asumsi Klasik	81
4.	Pengujian Hipotesis	86
B.	Pembahasan	91
1.	Kompetensi Berpengaruh Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Pada Tahun 2025	92
2.	Kecerdasan Emosional Berpengaruh Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Pada Tahun 2025.....	93
3.	Kecerdasan Interpersonal Berpengaruh Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Pada Tahun 2025.....	94

4. Kecerdasan Spiritual Berpengaruh Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Pada Tahun 2025	96
5. Kompetensi, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Interpersonal dan Kecerdasan Spiritual Berpengaruh Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Pada Tahun 2025	97
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	99
A. KESIMPULAN	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Permasalahan Mahasiswa Perbankan Syariah Stambuk 2021 – 2024.	5
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3. 1 Pelaksanaan Penelitian	39
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel	41
Tabel 3. 3 Tabel Skala Likert	44
Tabel 4. 1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	56
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	56
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi (X1)	57
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Emosional (X2)	58
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Kecerdasan Interpersonal (X3)	60
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Kecerdasan Spiritual (X4)	61
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Minat Mahasiswa (Y)	63
Tabel 4. 8 Hasil Uji Realibilitas	64
Tabel 4. 9 Distribusi Jawaban Responden Tentang Kompetensi (X1)	65
Tabel 4. 10 Distribusi Jawaban Responden Tentang Kecerdasan Emosional (X2)	69
Tabel 4. 11 Distribusi Jawaban Responden Tentang Kecerdasan Interpersonal (X3)	72
Tabel 4. 12 Distribusi Jawaban Responden Tentang Kecerdasan Spiritual (X4) 75	
Tabel 4. 13 Distribusi Jawaban Responden Tentang Minat Mahasiswa (Y)	78
Tabel 4. 14 Hasil Uji Normalitas	82
Tabel 4. 15 Hasil Uji Multikolineritas	83
Tabel 4. 16 Hasil Uji Autokorelasi	85
Tabel 4. 17 Hasil Uji Regresi Berganda	86
Tabel 4. 18 Hasil Uji t	88
Tabel 4. 19 Hasil Uji F	90
Tabel 4. 20 Hasil Uji R-Square (R^2)	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir	37
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Fakultas Agama Islam UMSU	55
Gambar 4. 2 Grafik Scatterplot	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist. Bank syariah lahir sebagai salah satu solusi alternatif atas praktik riba yang diharamkan dalam Islam. Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia menunjukkan tren meningkat, namun minat masyarakat untuk memahami dan menggunakan produk syariah masih relatif rendah (Riyan Pradesyah, 2018). Fenomena ini tercermin dalam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), dimana jumlah mahasiswa mengalami fluktuasi signifikan: 223 mahasiswa pada tahun 2019, 415 mahasiswa pada tahun 2020, 325 mahasiswa pada tahun 2021, 415 mahasiswa pada tahun 2022, 293 mahasiswa pada tahun 2023, hingga menurun drastis menjadi 162 mahasiswa pada tahun 2024. Penurunan ini mengindikasikan adanya persoalan serius terkait rendahnya minat belajar mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UMSU, sebagaimana disebutkan (Sardiman A.M, 2018) bahwa minat belajar adalah kecenderungan seseorang untuk memberikan perhatian dan melakukan aktivitas belajar dengan rasa senang. Sejalan dengan penelitian (Syahri & Dahrani, 2025) minat dipengaruhi oleh citra lembaga dan kualitas SDM insani, sehingga penurunan jumlah mahasiswa di Program Studi Perbankan Syariah UMSU patut ditelaah sebagai fenomena lemahnya minat belajar.

Selain dengan permasalahan minat belajar, kompetensi mahasiswa juga menjadi perhatian penting. fenomena yang muncul di Program Studi Perbankan Syariah UMSU menunjukkan adanya kelemahan pada beberapa indikator. Pertama, pada aspek pengetahuan, sebagian mahasiswa masih kesulitan memahami konsep dasar akad syariah seperti murabahah, mudharabah dan musyarakah. Kedua, pada aspek keterampilan, mahasiswa masih belum terampil menggunakan aplikasi perbankan

digital dan simulasi laporan keuangan syariah. Ketiga, dari aspek sikap, sebagian mahasiswa kurang disiplin dalam menghadiri kuliah serta sering terlambat mengumpulkan tugas. Keempat, aspek analisis, mahasiswa belum mampu menghubungkan teori yang dipelajari dengan praktik nyata saat magang di bank syariah. Kelima, pada aspek komunikasi akademik, masih banyak mahasiswa yang kurang percaya diri menyampaikan ide atau berargumentasi dalam diskusi kelas. Fenomena ini sesuai dengan penelitian (Siti Rahmawati & Dahrani, 2025) yang menegaskan bahwa kompetensi SDI berkarakter menjadi faktor penting peningkatan kinerja lembaga keuangan syariah.

Faktor lain adalah kecerdasan emosional (EQ). Menurut Goleman dalam (Trismiyanto & Ardiansyah, 2020) menyatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, serta menjalin hubungan positif dengan orang lain. Fenomena mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UMSU juga beragam. Pertama, dari aspek kesadaran diri, sebagian mahasiswa kurang menyadari kekuatan dan kelemahan mereka dalam belajar, misalnya merasa rendah diri saat mengikuti mata kuliah analisis laporan keuangan. Kedua, aspek pengendalian diri, masih banyak mahasiswa yang mudah panik ketika presentasi atau saat menghadapi ujian. Ketiga, dari aspek motivasi diri, ada mahasiswa yang cepat kehilangan semangat ketika berhadapan dengan tugas yang dianggap sulit. Keempat, pada aspek empati, masih ditemukan mahasiswa yang kurang peduli terhadap kesulitan teman dalam kerja kelompok. Kelima, dari aspek keterampilan sosial, mahasiswa cenderung pasif dalam forum akademik, walaupun aktif dalam percakapan non-akademik. Hal ini sejalan dengan penelitian (Zafira & Dahrani, 2023) yang menunjukkan bahwa EQ berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan produktivitas SDI.

Selain itu, kecerdasan interpersonal juga menjadi tantangan di Prodi Perbankan Syariah UMSU. Kecerdasan interpersonal mencakup kemampuan untuk berkomunikasi, membangun kerja sama, dan memahami perspektif orang lain (Sa'diyah, 2018). Berdasarkan indikator, pertama, kemampuan komunikasi, mahasiswa aktif berinteraksi di luar kelas, tetapi masih canggung ketika presentasi

ilmiah. Kedua, pada aspek kolaborasi, kerja kelompok sering tidak berjalan optimal karena hanya dikerjakan oleh segelintir mahasiswa. Ketiga, kemampuan memahami orang lain, mahasiswa masih kesulitan menerima perbedaan pendapat saat diskusi akademik. Keempat, aspek membangun jejaring, masih sedikit mahasiswa yang menjalin relasi dengan praktisi perbankan syariah melalui seminar atau organisasi profesi. Kelima, dari sisi kepemimpinan interpersonal, hanya sebagian kecil mahasiswa yang berani tampil sebagai pemimpin kelompok atau penggerak kegiatan akademik. Hal ini sejalan dengan (Dahrani & Rinawati, 2025) yang menemukan bahwa kecerdasan interpersonal yang baik meningkatkan kolaborasi dan kinerja SDI, sehingga kelemahan di aspek ini berpotensi menurunkan minat belajar mahasiswa.

Aspek terakhir adalah Kecerdasan spiritual (SQ) mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UMSU juga perlu mendapat perhatian. Menurut (Darlis et al., 2015), SQ adalah kemampuan memberi makna ibadah dalam setiap aktivitas sehingga membentuk pola pikir integralistik. Pertama, pada indikator pemberian makna ibadah, sebagian mahasiswa sudah aktif mengikuti kajian keagamaan, tetapi belum menjadikan aktivitas akademik sebagai ibadah. Kedua, dari sisi nilai moral, masih ada mahasiswa yang melakukan plagiarisme dalam tugas akademik. Ketiga, indikator kesabaran dan keikhlasan, terlihat dari sikap mahasiswa yang mudah mengeluh ketika mendapat banyak tugas. Keempat, aspek integritas, beberapa mahasiswa tidak konsisten antara janji dan pelaksanaan, misalnya abai terhadap tugas kelompok. Kelima, indikator kedekatan dengan Tuhan, sebagian mahasiswa masih kurang konsisten dalam menjalankan ibadah sehari-hari. Fenomena ini mendukung penelitian (Aryunita & Dahrani, 2025) menegaskan bahwa kecerdasan spiritual penting dalam membentuk SDM insani yang berintegritas. Hal ini ditegaskan dalam Q.S Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi :

فَافْسَحُوا الْمَجْلِسَ فِي تَفْسَحُوا لَكُمْ قِيلَ إِذَا آمَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا
 مِنْكُمْ آمَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ فَنَشْرُوا أَنْشُرُوا قِيلَ وَإِذَا لَكُمْ اللَّهُ يَفْسَحُ
 خَيْرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ دَرَجَاتٍ الْعِلْمِ أُوتُوا وَالَّذِينَ ⑪

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

(Q.S Al-Mujadilah ayat 11) (Departemen Agama RI., 2012)

Ayat ini menekankan bahwa keimanan dan ilmu adalah dua hal yang sangat dihargai dalam Islam. Mahasiswa yang memiliki kecerdasan spiritual akan menyadari pentingnya menyeimbangkan ilmu pengetahuan dengan iman. Mahasiswa yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi cenderung lebih termotivasi untuk belajar karena mereka melihat pendidikan sebagai bagian dari pencarian makna hidup mereka. Mahasiswa yang aktif dalam kegiatan spiritual seperti pengajian atau komunitas keagamaan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai syariah dan lebih siap untuk menerapkannya dalam praktik perbankan (Putra, 2024).

Untuk memperjelas kondisi empiris mahasiswa pada Program Studi Perbankan Syariah UMSU, berikut disajikan tabel identifikasi permasalahan dalam penelitian ini antara lain :

Tabel 1. 1 Permasalahan Mahasiswa Perbankan Syariah Stambuk 2021 – 2024

NO	Variabel	Permasalahan	Analisis Awal / Indikasi
1.	Kompetensi	Banyak mahasiswa merasa belum cukup kompeten secara teori dan praktik dalam bidang syariah.	Kompetensi mahasiswa belum optimal untuk mendorong minat mendalam pada studi Perbankan Syariah.
2.	Kecerdasan Emosional	Sebagian mahasiswa kesulitan mengelola emosi saat menghadapi tekanan akademik dan sosial.	Kecerdasan emosional yang kurang stabil dapat menurunkan motivasi dan konsistensi belajar.
3.	Kecerdasan Interpersonal	Mahasiswa cukup aktif bersosialisasi, namun belum optimal dalam membangun jaringan akademik atau profesional.	Kemampuan interpersonal perlu diarahkan agar mendukung karier dan pemahaman kontekstual bidang perbankan.
4.	Kecerdasan Spiritual	Mahasiswa menunjukkan nilai religius yang baik, tapi belum sepenuhnya memahami aplikasinya dalam konteks ekonomi syariah.	Kecerdasan spiritual tinggi perlu dikaitkan dengan nilai dan praktik dalam Perbankan Syariah.
5.	Minat Belajar	Sebagian mahasiswa memiliki minat rendah karena faktor eksternal (dorongan orang tua, salah jurusan, dll).	Diperlukan peningkatan dorongan intrinsik dan relevansi materi pembelajaran terhadap minat mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh kompetensi, kecerdasan emosional, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan spiritual terhadap minat mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UMSU. Dengan menggunakan metode kuantitatif, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UMSU. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang perbankan syariah dan para mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, serta memberikan wawasan bagi praktisi di industri perbankan dalam upaya meningkatkan minat belajar para mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang ditemukan oleh peneliti, yaitu :

1. Rendahnya minat belajar mahasiswa perbankan syariah universitas muhammadiyah sumatera utara.
2. Kesenjangan kompetensi mahasiswa perbankan syariah universitas muhammadiyah sumatera utara.
3. Kurangnya pengembangan kecerdasan emosional mahasiswa perbankan syariah universitas muhammadiyah sumatera utara.
4. Kecerdasan interpersonal yang belum optimal pada mahasiswa perbankan syariah universitas muhammadiyah sumatera utara.
5. Kurangnya integrasi nilai spiritual dalam pembelajaran pada mahasiswa perbankan syariah universitas muhammadiyah sumatera utara.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah yang dapat diambil sebagai dasar kajian dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa perbankan syariah mempengaruhi minat belajar mahasiswa perbankan syariah universitas muhammadiyah sumatera utara?

2. Bagaimana kecerdasan emosional berkontribusi terhadap minat belajar mahasiswa perbankan syariah universitas muhammadiyah sumatera utara?
3. Bagaimana hubungan yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dan minat belajar mahasiswa perbankan syariah universitas muhammadiyah sumatera utara?
4. Bagaimana kecerdasan spiritual mempengaruhi minat belajar mahasiswa perbankan syariah universitas muhammadiyah sumatera utara?
5. Bagaimana hubungan yang signifikan antara kompetensi, kecerdasan emosional, kecerdasan interpersonal, dan kecerdasan spiritual secara simultan terhadap minat belajar mahasiswa perbankan syariah universitas muhammadiyah sumatera utara?.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana kompetensi berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa perbankan syariah universitas muhammadiyah sumatera utara.
2. Untuk mengeksplorasi pengaruh kecerdasan emosional terhadap minat belajar mahasiswa perbankan syariah universitas muhammadiyah sumatera utara
3. Untuk menilai sejauh mana kecerdasan interpersonal dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa perbankan syariah universitas muhammadiyah sumatera utara
4. Untuk menganalisis pengaruh kecerdasan spiritual terhadap minat belajar mahasiswa perbankan syariah universitas muhammadiyah sumatera utara.
5. Untuk mengetahui apakah berpengaruh kompetensi, kecerdasan emosional, kecerdasan interpersonal, dan kecerdasan spiritual secara simultan terhadap minat belajar mahasiswa perbankan syariah universitas muhammadiyah sumatera utara

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis :

1) Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun bagi universitas atau instansi pada umumnya mengenai pengaruh antara kompetensi, kecerdasan emosional, kecerdasan interpersonal, dan kecerdasan spiritual secara simultan terhadap minat belajar mahasiswa perbankan syariah universitas muhammadiyah sumatera utara
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai minat mahasiswa perbankan syariah, serta dapat menambah sumber pustaka yang telah ada.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan pengaplikasian ilmu pengetahuan di bidang perbankan, khususnya dalam bidang perbankan syariah.

b. Bagi Dosen

Bagi dosen dapat memberikan bimbingan pada mahasiswa dengan topik judul skripsi sesuai dengan keahlian dan pengalaman dosen.

c. Bagi Penulis

Bagi penulis manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kompetensi, kecerdasan emosional, kecerdasan interpersonal, dan kecerdasan spiritual secara simultan terhadap minat belajar mahasiswa perbankan syariah.

d. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki kekurangan dan kelemahan dari penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan.

Bab ini berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan teori.

Bab ini meliputi : deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis.

Bab III : Metode penelitian.

Bab ini berisikan metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel, penarikan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

Bab IV : Hasil penelitian dan pembahasan.

Bab ini berisikan deskripsi institusi, deskripsi karakteristik responden, penyajian data dan analisis data.

Bab V : Penutup.

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat menurut adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, Minat juga diartikan kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar (Poerbakawatja, 2012). Menurut (Gie, 2014) pengertian yang paling mendasar tentang minat yaitu minat berarti sibuk, tertarik, atau terlibat dalam suatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu. Selain itu (Sujanto, 2013) memberikan Pengertian tentang minat yaitu sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya.

Menurut, (Archu, 2019) minat belajar merupakan kekuatan pendorong dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar yang bertujuan menambah pengetahuan dan keterampilan. Ia menekankan bahwa minat tumbuh dari keinginan untuk mengetahui sesuatu, yang pada gilirannya mendorong individu untuk lebih serius dalam proses belajarnya.

Menurut (Djamarah, 2008), minat belajar adalah rasa suka atau senang yang dimiliki seseorang terhadap suatu kegiatan belajar. Ia menjelaskan bahwa indikator minat belajar mencakup rasa ketertarikan, perhatian, dan keinginan untuk melakukan kegiatan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar minat belajar seseorang, semakin besar pula kemungkinan mereka untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mencapai hasil yang baik.

(Walgito, 2002) menjelaskan bahwa minat belajar muncul karena persepsi individu terhadap proses belajar mengajar. Ia menyatakan bahwa minat adalah rasa ketertarikan yang mendorong seseorang untuk belajar. Dengan demikian,

lingkungan pendidikan yang positif dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa. Menurut (Isra Hayati, 2019) minat belajar dapat didefinisikan sebagai ketertarikan dari diri mahasiswa sebagai wujud kemauan untuk melaksanakan suatu kegiatan belajardengan ciri timbulnya perasaan senang, perhatian, dan aktivitas dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Apabila dikaitkan dengan mata kuliah perbankan syariah maka dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar adalah rasa suka, tertarik, dorongan untuk berprestasi, memperhatikan dan memberi tanggapan terhadap mata kuliah perbankan syariah yang dipelajari mahasiswa dikampus.

(Shihab, 2013) menyatakan bahwa minat belajar dalam Islam sering kali muncul dari motivasi spiritual, yakni rasa tanggung jawab kepada Allah (taqwa) dan kesadaran bahwa ilmu merupakan alat untuk memahami tanda-tanda kebesaran Allah di alam semesta (ayat kauniyah). Menurut (Al-Attas, 1993), minat belajar dalam Islam terbangun melalui :

- 1) Kesadaran akan tujuan hidup : bahwa kehidupan dunia adalah jalan menuju akhirat, dan ilmu adalah alat utama untuk menjalani kehidupan dengan benar.
- 2) Pemahaman akan fungsi ilmu : ilmu adalah amanah yang bertujuan untuk membawa manfaat, baik secara individu maupun sosial.

b. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Menurut (Komariah, 2014) minat belajar mahasiswa sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. Ada dua faktor yang mempengaruhi minat belajar, antara lain sebagai berikut :

- 1) Faktor dalam diri mahasiswa (*Internal*) : faktor ini yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa yang berasal dari mahasiswa itu sendiri. Faktor dari mahasiswa terdiri dari yang pertama aspek jasmaniah yang mencakup kondisi fisik atau kesehatan jasmani dari individu mahasiswa tersebut. Kondisi fisik yang prima sangat mendukung keberhasilan belajar dan dapat mempengaruhi minat belajar. Namun, jika terjadi gangguan kesehatan pada fisik terutama indera penglihatan dan pendengaran, otomatis dapat menyebabkan

berkurangnya minat belajar pada diri nya sendiri. Yang kedua .Aspek Psikologis (kejiwaan) menurut (Sardiman A.M, 2018) faktor psikologis meliputi perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berpikir, bakat dan motif.

- 2) Faktor dari luar mahasiswa (*Eksternal*) yang pertama faktor dari kampus yang meliputi metode mengajar, kurikulum, sarana, dan sarana dan prasarana pembelajaran hubungan mahasiswa dengan temannya, dosen-dosen nya dan staf kampus serta berbagai kegiatan kokurikuler. Pengetahuan dan pengalaman yang diberikan melalui kampus di lakukan dengan proses mengajar yang baik. Pendidik menyelenggarakan pendidikan dengan tetap memperhatikan mahasiswanya dengan demikian, akan tercipta situasi yang menyenangkan dan tidak membosankan dalam proses pembelajaran. Yang kedua faktor dari lingkungan masyarakat yaitu lingkungan masyarakat, kegiatan dalam masyarakat, dan lingkungan tempat tinggal banyak kegiatan karang taruna. Mahasiswa dapat belajar berorganisasi didalamnya.

Selain itu, adapun beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, menurut (Simbolon, 2013) faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar antara lain :

- 1) Motivasi dan cita-cita : motivasi merupakan daya pendorong seseorang dalam melakukan kegiatan untuk dapat mencapai hasil yang diharapkan. Dapat disimpulkan dengan adanya motivasi ini akan membuat mahasiswa lebih bersemangat dan dapat mencapai hasil yang sesuai dengan yang diinginkan.
- 2) Keluarga (orang tua) : orang tua memiliki peranan penting dalam pengembangan minat belajar mahasiswa. Keluarga merupakan lembaga pendidik pertama bagi anak. Keluarga berperan penting untuk membimbing dan mendidik anak. Pola asuh orang tua juga menentukan minat belajar anak. Oleh karena itu orang tua seharusnya perlu tau perkembangan anak terutama dalam proses belajar. Cara pola asuh yang benar maka akan membuat

mahasiswa bertumbuh menjadi orang yang cerdas. Dengan adanya dukungan dan dorongan dari orang tua maka akan membuat minat belajar mahasiswa meningkat. Kata kata motivasi dari orang tua akan membangkitkan semangat mahasiswa dalam belajar.

- 3) Peran dosen : dosen sangat mempengaruhi minat belajar pada mahasiswa. Dosen merupakan sebagai pendidik yang menyalurkan ilmu kepada masing masing mahasiswa. Dosen sebagai orang yang menyampaikan materi pembelajaran kepada mahasiswa. Dosen diharapkan untuk mampu membantu meningkatkan minat belajar mahasiswa dengan cara menciptakan metode belajar yang menyenangkan dan mampu menciptakan suasana yang menyenangkan ketika sedang proses belajar mengajar. Hal hal lainnya yang dapat dilakukan oleh dosen antara lain mengapresiasi mahasiswa ketika dalam proses belajar. Hal ini akan membuat mahasiswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran karena akan merasa bahwa dirinya dihargai.
- 4) Sarana dan pra-sarana : salah satu faktor yang berpengaruh yang sering ditemui yaitu fasilitas belajar. Fasilitas belajar yang tersedia akan mendukung minat belajar mahasiswa karena dengan adanya fasilitas belajar ini akan mempermudah mahasiswa dalam belajar dan mengerjakan tugas. sebaliknya kurangnya fasilitas yang tersedia membuat siswa kurang berminat belajar dan sulit mengakses pelajaran. Hal ini akan membuat mahasiswa malas untuk belajar akibat tidak adanya fasilitas yang tersedia.

c. Manfaat Minat Belajar

Menurut (Nurhayati & Ariyanto, 2024) manfaat minat belajar yaitu :

- 1) Meningkatkan prestasi akademik
- 2) Memotivasi dan menumbuhkan konsistensi
- 3) Mengasah kreativitas & soft skills
- 4) Meningkatkan kesiapan kerja

5) Meningkatkan keterlibatan sosial & *belongingness*

d. Indikator Minat Belajar

Menurut (Djamarah, 2008) indikator minat belajar mahasiswa antara lain, yaitu:

- 1) Rasa suka / senang : mahasiswa yang berminat belajar akan merasa senang dan tidak terbebani saat mengikuti pembelajaran..
- 2) Pernyataan lebih menyukai : terdapat kecenderungan untuk lebih memilih materi atau kegiatan pembelajaran tertentu.
- 3) Rasa ketertarikan : mahasiswa menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap materi yang diajarkan.
- 4) Kesadaran untuk belajar tanpa disuruh : mahasiswa memiliki inisiatif untuk belajar tanpa perlu dorongan dari orang lain..
- 5) Partisipasi dalam aktivitas belajar : keterlibatan aktif dalam diskusi, tanya jawab, dan kegiatan lainnya.

Sementara Indikator minat belajar mahasiswa menurut (Setiyani et al., 2022) antara lain yaitu :

- 1) Adanya rasa suka terhadap pembelajaran.
- 2) Adanya ketertarikan dalam belajar.
- 3) Rajin belajar dan mengerjakan tugas.
- 4) Tekun dan disiplin belajar.

2. Kompetensi

a. Pengertian Kompetensi

Kompetensi adalah kemampuan seseorang untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan tertentu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. (Spencer, Lyle M, Spencer, 1993) mendefinisikan kompetensi sebagai karakteristik mendasar individu yang berhubungan dengan kinerja efektif atau unggul dalam suatu pekerjaan atau situasi. Dalam konteks mahasiswa, kompetensi mencakup

kemampuan akademik, keterampilan sosial, dan nilai-nilai moral yang relevan dengan dunia pendidikan dan profesi.

Menurut (Prawiyogi & Toyibah, 2020), kompetensi adalah kemampuan untuk melaksanakan kegiatan atau pekerjaan yang didasarkan pada keterampilan, pengetahuan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam suatu pekerjaan. Ini menunjukkan bahwa kompetensi tidak hanya mencakup pengetahuan teoritis tetapi juga keterampilan praktis dan sikap yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan.

Menurut (Aryunita & Dahrani, 2025) kompetensi mahasiswa merupakan variabel penting dalam pengembangan minat belajar mahasiswa. Kompetensi mahasiswa menurut adalah kompetensi yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan karakteristik kepribadian yang secara langsung memengaruhi kemampuan seorang mahasiswa.

(McClelland, 1973) menyatakan bahwa kompetensi mahasiswa tidak hanya diukur dari hasil akademik, tetapi juga dari kemampuan menerapkan ilmu pengetahuan secara praktis dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi dalam pendidikan tinggi mencakup :

- 1) Kompetensi akademik : penguasaan teori dan konsep.
- 2) Kompetensi professional : kesiapan menghadapi dunia kerja.
- 3) Kompetensi personal : kemandirian, kreativitas, dan tanggung jawab.

Sementara itu menurut (Boyatzis, 1982), kompetensi mahasiswa dapat dibagi menjadi :

- 1) Kompetensi teknis : pengetahuan dan keterampilan teknis sesuai dengan bidang studi.
- 2) Kompetensi sosial : kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan membangun hubungan dengan orang lain.
- 3) Kompetensi konseptual : kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan.

Kompetensi dalam perspektif Islam mengacu pada kemampuan seseorang untuk melaksanakan tugas sesuai dengan tujuan syariah (maqashid syariah), yang

meliputi ilmu pengetahuan, keterampilan, dan akhlak mulia. (Imam Abu Hamid Muhammad al- Ghazali, 2011) dalam *Ihya Ulumuddin* menjelaskan bahwa kompetensi seorang muslim harus mencakup aspek duniawi dan ukhrawi. Kompetensi ini tidak hanya diukur dari keahlian teknis tetapi juga dari sejauh mana ilmu tersebut diamalkan untuk mendekatkan diri kepada Allah dan bermanfaat bagi umat manusia.

Menurut (Syed Muhammad Naquib Al-Attas, 2023), kompetensi dalam Islam mencakup dimensi berikut :

- 1) Ilmu yang benar (*adab al-ilm*) : kompetensi mahasiswa harus didasari oleh ilmu yang benar, sesuai dengan nilai-nilai islam. ilmu tidak hanya digunakan untuk keberhasilan dunia, tetapi juga untuk kesejahteraan akhirat.
- 2) Penguasaan keterampilan (*fann*) : mahasiswa harus menguasai keterampilan praktis yang mendukung peran mereka sebagai khalifah di muka bumi.
- 3) Akhlak mulia (*akhlaq*) : kompetensi harus diiringi dengan akhlak yang baik, karena ilmu tanpa akhlak dapat menimbulkan kerusakan.

b. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi

Menurut (Stephen P. Robbins, 2015), faktor yang memengaruhi kompetensi mahasiswa dapat diidentifikasi melalui beberapa elemen yang berhubungan dengan perilaku dan kinerja individu dalam konteks pembelajaran. Faktor-faktor ini meliputi :

1) Kemampuan Individu (*Individual Ability*)

Kemampuan dasar mahasiswa, baik intelektual maupun fisik, menjadi faktor utama yang memengaruhi kompetensi. Robbins dan Judge membagi kemampuan ini menjadi dua. Yang pertama kemampuan intelektual yaitu kemampuan kognitif, seperti berpikir kritis, logika, dan analisis. Yang kedua kemampuan fisik yaitu kondisi kesehatan fisik yang mendukung proses pembelajaran, seperti stamina untuk mengikuti kuliah dan kegiatan lainnya.

2) Kepribadian (*Personality*)

Kepribadian memainkan peran penting dalam membentuk kompetensi. Misalnya, mahasiswa dengan sifat proaktif dan disiplin cenderung lebih kompeten karena mereka lebih berorientasi pada hasil dan memiliki dorongan untuk belajar secara mandiri.

3) Nilai dan Sikap (*Values and Attitudes*)

Sikap mahasiswa terhadap pendidikan dan nilai-nilai yang dianut memengaruhi motivasi mereka untuk mengembangkan kompetensi. Mahasiswa yang memiliki sikap positif terhadap pembelajaran dan percaya pada pentingnya kompetensi akan lebih terlibat dalam proses belajar.

4) Motivasi (*Motivation*)

Motivasi adalah faktor pendorong utama yang memengaruhi tingkat kompetensi. Robbins dan Judge menyebutkan teori motivasi seperti Teori Harapan (*Expectancy Theory*), di mana mahasiswa akan termotivasi untuk mengembangkan kompetensi jika mereka yakin usaha mereka akan menghasilkan pencapaian yang diinginkan.

5) Pengalaman dan Pelatihan (*Experience and Training*)

Pengalaman belajar formal maupun informal, serta pelatihan yang relevan, memberikan mahasiswa kesempatan untuk meningkatkan kompetensi. Praktik langsung melalui magang, proyek, atau penelitian juga merupakan faktor penting yang memperkuat kompetensi mereka.

6) Lingkungan Sosial (*Social Environment*)

Dukungan dari lingkungan sosial, termasuk keluarga, teman, dan dosen, sangat memengaruhi perkembangan kompetensi. Lingkungan yang kondusif mendorong mahasiswa untuk belajar dan menerapkan ilmu secara maksimal.

7) Budaya Organisasi (*Organizational Culture*)

Dalam konteks pendidikan, budaya organisasi di perguruan tinggi, seperti sistem pembelajaran, metode pengajaran, dan atmosfer akademik, memiliki dampak signifikan terhadap kompetensi mahasiswa.

Selain itu menurut (Delyana R Pulungan, 2019) faktor – faktor yang mempengaruhi kompetensi mahasiswa antara lain yaitu :

- 1) Minimnya sarana dan prasarana yang berkualitas
- 2) Rendahnya kualitas pendidik
- 3) Rendahnya kesejahteraan para pendidik
- 4) Rendahnya prestasi para siswa
- 5) Rendahnya kesempatan pemerataan pendidikan
- 6) Rendahnya tingkat korelasi antara pendidikan dengan kebutuhan
- 7) Tingginya biaya pendidikan

c. Manfaat Kompetensi

Manfaat kompetensi menurut (Afandi, 2020) antara lain yaitu :

- 1) Meningkatkan kesiapan & daya saing kerja
- 2) Memfasilitasi transisi dari pendidikan ke dunia kerja
- 3) Menjadi prediktor kesuksesan & produktivitas
- 4) Memperjelas standar kerja & sistem penilaian
- 5) Memudahkan adaptasi terhadap perubahan

d. Indikator Kompetensi

Menurut (Spencer, Lyle M, Spencer, 1993), kompetensi sebagai karakteristik mendasar seseorang yang terkait dengan kinerja efektif dalam suatu pekerjaan atau tugas. Indikator kompetensi meliputi :

- 1) Pengetahuan (*knowledge*) : pemahaman yang dimiliki seseorang terhadap suatu bidang.
- 2) Keterampilan (*skills*) : kemampuan untuk melakukan tugas tertentu.
- 3) Sikap (*attitudes*) : perilaku yang mendukung pelaksanaan tugas dengan baik.
- 4) Karakter pribadi (*traits*) : sifat bawaan yang memengaruhi kinerja, seperti kepercayaan diri atau ketekunan.
- 5) Motivasi (*motives*) : dorongan yang mendasari tindakan individu untuk mencapai tujuan tertentu.

Selain itu, menurut (Boyatzis, 1982), indikator lain dari kompetensi antara lain yaitu :

- 1) Kemampuan teknis : penguasaan bidang studi atau keahlian khusus yang relevan.
- 2) Kemampuan konseptual : kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- 3) Kemampuan sosial : kemampuan untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan membangun hubungan interpersonal.

3. Kecerdasan Emosional

a. Pengertian Kecerdasan Emosional

Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) Kecerdasan mencakup kemampuan literasi, numerasi, serta keterampilan berbahasa dan berhitung. fokus pendidikan formal (sekolah/perkuliahan) terutama pada keterampilan verbal dan numerik ini, yang secara signifikan berkontribusi pada keberhasilan akademis. Emosi seperti marah, takut, sedih, cinta, kegembiraan, kebencian, dan lain-lain merupakan kejadian yang wajar dalam hidup, baik akibat dari sesuatu yang telah terjadi atau hanya sekedar reaksi saja (Haq et al., 2020)

Menurut (Daniel Goleman, 2005), kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali emosi diri sendiri dan emosi orang lain, memotivasi diri sendiri, dan berhasil mengelola emosi dalam hubungan sendiri dan dengan orang lain. Sangat penting untuk menanamkan kecerdasan emosional pada setiap individu khususnya mahasiswa. Selain kecerdasan yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam bekerja, banyak keterampilan khusus seperti empati, pengendalian diri, dan motivasi diri yang dapat membedakan orang-orang sukses dengan orang-orang yang berkinerja biasa-biasa saja.

Menurut (Hafsah, Zulia Hanum, Fitriani Saragih, 2023) kecerdasan emosional menuntut diri untuk belajar mengakui dan menghargai perasaan diri

sendiri dan orang lain, dan untuk menanggapinya dengan tepat, menerapkan dengan efektif energi emosi dalam kehidupan dan pekerjaan sehari-hari, kecerdasan emosional dapat dilihat melalui pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial. Hal ini sama seperti yang dikatakan (Hasibuan & Wahyuni, 2022) yaitu Kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk memahami perasaan diri sendiri, untuk berempati terhadap perasaan orang lain dan untuk mengatur emosi, yang secara bersama berperan dalam peningkatan taraf hidup seseorang.

Menurut (Zhou et al., 2024) Kecerdasan emosional dan spiritual merupakan faktor prediktif independen dalam pencapaian pendidikan bagi mahasiswa dan pelajar. Oleh karena itu, peningkatan kecerdasan emosional dan spiritual dapat meningkatkan pencapaian akademik siswa. Dalam lingkungan akademis, kecerdasan emosional memungkinkan individu untuk berkomunikasi secara efektif, memimpin, dan bekerja sama dengan orang lain, sehingga menghasilkan kinerja sosial dan akademis yang lebih baik (Stella et al., 2023).

Menurut (Ibnul Qayyim, 2011) pentingnya pengelolaan emosi dengan pendekatan syariat agar kecerdasan emosional seseorang selalu berlandaskan Al-qur'an dan Hadist. Ia menekankan bahwa emosi seperti cinta (*mahabbah*), marah (*ghadab*), dan takut (*khauf*) harus diarahkan sesuai kehendak Allah. Prinsip kecerdasan emosional menurut Ibnu Qayyim antara lain yaitu :

- 1) Emosi sebagai alat ibadah : setiap emosi harus digunakan untuk mendekatkan diri kepada Allah, misalnya cinta kepada sesama karena Allah.
- 2) Pengendalian nafsu : mampu menahan dorongan emosional negatif agar tidak merusak hubungan dengan Allah dan sesama manusia.
- 3) Adab dan akhlak islami : mengelola hubungan interpersonal dengan emosi yang mencerminkan adab dan akhlak mulia.

b. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional

Menurut (Peter Salovey, 1990), kecerdasan emosional dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yang mendukung kemampuan individu dalam mengenali, memahami, mengelola, dan menggunakan emosi antara lain yaitu :

1) Pengalaman Emosional

Pengalaman emosional seseorang, baik positif maupun negatif, memengaruhi kemampuan mereka dalam mengenali dan memahami emosi.

2) Kemampuan Kognitif

Kecerdasan kognitif berperan dalam menganalisis situasi emosional dan memahami hubungan antara emosi dan tindakan.

3) Kemampuan Adaptasi

Kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan situasi yang berubah memengaruhi kecerdasan emosional. Adaptasi yang baik memungkinkan mahasiswa untuk mengelola emosi dalam berbagai konteks, seperti tekanan akademik atau sosial.

4) Pengaruh Lingkungan Sosial

Interaksi dengan keluarga, teman, dosen, dan komunitas kampus memainkan peran penting dalam membentuk kecerdasan emosional. Lingkungan yang mendukung mendorong pengembangan keterampilan interpersonal dan pengelolaan emosi.

5) Pendidikan dan Pelatihan Emosional.

Kesempatan belajar secara formal maupun informal tentang pengelolaan emosi dapat meningkatkan kecerdasan emosional.

6) Genetika dan Biologi

Faktor genetika dan struktur otak juga dapat memengaruhi kemampuan seseorang dalam mengenali dan mengelola emosi.

c. Manfaat Kecerdasan Emosional

Menurut (Araújo et al., 2025) manfaat kecerdasan emosional yaitu :

- 1) Meningkatkan Prestasi Akademik
- 2) Mengelola Stres & Diri secara Mandiri
- 3) Meningkatkan Kemandirian Belajar
- 4) Mendukung Etika Komunikasi & Atmosfer Akademik
- 5) Memediasi Minat Berwirausaha
- 6) Mengembangkan Keterampilan Sosial & Prososial

d. Indikator Kecerdasan Emosional

Menurut (Peter Salovey, 1990), indikator utama kecerdasan emosional antara lain yaitu :

- 1) Kesadaran diri (*self-awareness*) : kemampuan mengenali emosi diri sendiri dan dampaknya pada tindakan.
- 2) Pengelolaan emosi (*emotion regulation*) : kemampuan untuk mengontrol emosi negatif dan tetap tenang dalam situasi sulit.
- 3) Motivasi diri (*self-motivation*) : kemampuan untuk tetap fokus pada tujuan meskipun ada hambatan.
- 4) Empati (*empathy*) : kemampuan memahami dan merasakan emosi orang lain.
- 5) Keterampilan sosial (*social skills*) : kemampuan membangun hubungan baik dan mengelola konflik secara efektif.

Sedangkan Menurut (Bar-On R., 2006) indikator kecerdasan emosi antara lain yaitu :

- 1) Kemampuan Intrapersonal
Mengenali, memahami, dan mengungkapkan emosi diri sendiri.
- 2) Kemampuan Interpersonal
Membangun dan mempertahankan hubungan yang saling mendukung.
- 3) Kemampuan Adaptasi
Menyesuaikan diri dengan lingkungan atau situasi baru.

4) Pengelolaan Stres

Kemampuan mengatasi tekanan dan mengelola stres dengan cara yang sehat.

5) Kesejahteraan Umum

Menunjukkan sikap positif terhadap diri sendiri dan kehidupan secara keseluruhan.

4. Kecerdasan Interpersonal

a. Pengertian Kecerdasan Interpersonal

Menurut (Igreas Siswanto, 2012) kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk memahami dan bekerja sama dengan orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari untuk pribadi, keluarga, dan pekerjaan, kecerdasan ini dinilai mutlak diperlukan dan sering kali disebut sebagai yang lebih penting dari kecerdasan lain untuk sukses dalam kehidupan.

Menurut (Gardner, 2011), kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain. Kecerdasan interpersonal yang baik membuat yang bersangkutan mempunyai kepekaan hati yang tinggi sehingga bisa berempati tanpa menyinggung apalagi menyakiti perasaan orang lain. Sementara menurut (Lwin, 2008) mengungkapkan bahwa kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan untuk berhubungan dengan orang-orang disekitar kita. Artinya kecerdasan ini adalah kemampuan untuk memahami dan memperkirakan perasaan, temperamen dan suasana hati serta maksud keinginan orang lain.

Menurut (Armstrong, 2002) kecerdasan interpersonal sebagai kemampuan mempersepsi dan membedakan suasana hati, maksud, motivasi, serta perasaan orang lain, serta kemampuan memberi respons secara tepat terhadap suasana hati, temperamen, motivasi, dan keinginan orang lain. Komponen inti kemampuan mencerna dan menanggapi dengan tepat berbagai suasana hati, maksud, motivasi, perasaan, dan keinginan orang lain. Komponen inti yang lain adalah kemampuan bekerja sama. Sedangkan komponen lainnya adalah kepekaan dan kemampuan

menangkap perbedaan yang sangat halus terhadap maksud, motivasi, suasana hati, perasaan, dan gagasan orang lain. Mereka yang memiliki kecedasan interpersonal sangat memperhatikan orang lain, memiliki kepekaan yang tinggi terhadap ekspresi wajah, suara, dan gerak isyarat. Mereka juga membedakan berbagai macam tanda interpersonal seperti tanda kesedihan, isyarat didengarkan, keinginan untuk dihargai.

Menurut (Ibnul Qayyim, 2011) Ibnu Qayyim menjelaskan bahwa kecerdasan interpersonal adalah bagian dari *mujahadah al-nafs* (pengendalian diri) yang terwujud dalam hubungan sosial. Ia menekankan pentingnya menjaga hubungan baik dengan sesama melalui adab islami, yang pertama yaitu berbicara dengan sopan, tidak menyakiti hati orang lain, dan menjaga amanah. Yang kedua sikap kasih sayang (rahmah) yaitu memberikan bantuan kepada yang membutuhkan dan menghindari konflik.

b. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Interpersonal

Menurut (Gardner, 2011), faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan interpersonal seseorang yaitu :

- 1) Interaksi Sosial. Dalam hal ini, pengalaman interaksi sosial yang beragam memainkan peran penting dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal. Mahasiswa yang sering berkomunikasi dan bekerja sama dengan teman, dosen, atau lingkungan sosial lainnya cenderung memiliki kemampuan interpersonal yang lebih baik.
- 2) Pola Asuh dan Lingkungan Keluarga, Dalam hal ini, lingkungan keluarga yang mendukung, penuh perhatian, dan komunikatif membantu membentuk dasar kecerdasan interpersonal. Anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang terbuka untuk berdiskusi dan menghormati pendapat cenderung lebih mudah memahami dan menghargai orang lain saat dewasa.
- 3) Pengalaman Pendidikan. Dalam hal ini, pendidikan yang menekankan kerja kelompok, diskusi interaktif, dan pemecahan masalah bersama dapat

meningkatkan kecerdasan interpersonal mahasiswa. Pendidikan yang mendorong kolaborasi juga membantu mahasiswa belajar memahami sudut pandang orang lain.

- 4) Budaya dan Lingkungan Sosial, Budaya memiliki peran besar dalam memengaruhi bagaimana seseorang berinteraksi dengan orang lain. Dalam budaya yang kolektif, seperti di banyak negara Asia, kecerdasan interpersonal cenderung lebih berkembang karena adanya tekanan sosial untuk bekerja sama dan menjaga harmoni kelompok.
- 5) Kemampuan Mendengarkan dan Berempati. Kecerdasan interpersonal juga dipengaruhi oleh kemampuan seseorang untuk mendengarkan secara aktif dan merasakan apa yang dirasakan orang lain. Kemampuan ini sering berkembang melalui latihan dalam hubungan sosial yang sehat.
- 6) Pengaruh Pemimpin atau *Role Model*. Interaksi dengan pemimpin atau figur teladan yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi dapat menginspirasi seseorang untuk mengembangkan kemampuan serupa.
- 7) Keterlibatan dalam Aktivitas Sosial. Keterlibatan dalam kegiatan sosial, seperti organisasi, kerja sukarela, atau komunitas, memberikan mahasiswa peluang untuk melatih kecerdasan interpersonal mereka. Gardner percaya bahwa pembelajaran dari pengalaman nyata sangat penting untuk meningkatkan kemampuan interpersonal.

Faktor-faktor ini saling berinteraksi dalam membentuk kemampuan seseorang untuk memahami, berkomunikasi, dan bekerja sama secara efektif dengan orang lain.

c. Manfaat Kecerdasan Interpersonal

Menurut (Shengyao et al., 2024) manfaat kecerdasan interpersonal antara lain yaitu:

1) Memperkuat Keterampilan Sosial & Prososial

Kecerdasan interpersonal berhubungan positif dengan perilaku prososial seperti empati dan kolaborasi dalam lingkungan akademik, yang mendukung kerja kelompok dan hubungan sehat di kampus.

2) Meningkatkan Kinerja Akademik

Kecerdasan interpersonal adalah prediktor utama keberhasilan akademik, melampaui kecerdasan intrapersonal, menunjukkan pentingnya keterampilan hubungan dalam cara mahasiswa berprestasi.

3) Memperbaiki Daya Respon & Kesejahteraan

Kecerdasan interpersonal yang tinggi memfasilitasi kemampuan mahasiswa untuk menerima dukungan sosial, mengelola tekanan pendidikan, serta memprediksi kepuasan hidup dan kesejahteraan psikologis, terutama melalui kompetensi interpersonal selama situasi pembelajaran yang sulit (misalnya pandemi).

d. Indikator Kecerdasan Interpersonal

(Peter Salovey, 1990) melihat kecerdasan interpersonal sebagai bagian dari pengelolaan emosi dalam hubungan sosial. Indikatornya meliputi :

- 1) Pengenalan emosi orang lain, mengenali perasaan orang lain melalui isyarat verbal dan nonverbal.
- 2) Kemampuan menanggapi emosi orang lain, memberikan respons yang sesuai terhadap perasaan atau kebutuhan orang lain.
- 3) Hubungan interpersonal yang sehat, membangun koneksi yang saling mendukung dan bermakna.
- 4) Pengendalian konflik sosial mampu mengelola dan meredakan konflik dalam hubungan sosial.

Sementara menurut (Gardner, 2011) indikator dari kecerdasan interpersonal antara lain yaitu :

- 1) Empati : kemampuan untuk memahami perasaan dan sudut pandang orang lain.

- 2) Kemampuan berkomunikasi : menyampaikan ide, pendapat, dan emosi secara efektif, baik secara verbal maupun nonverbal.
- 3) Sensitivitas terhadap isyarat sosial: kemampuan untuk memahami bahasa tubuh, ekspresi wajah, dan nada suara orang lain.
- 4) Kemampuan memengaruhi orang lain : menjalin hubungan yang saling menguntungkan, termasuk kemampuan memotivasi dan memimpin.
- 5) Kemampuan membangun dan memelihara hubungan : menjaga hubungan harmonis dengan individu maupun kelompok.

5. Kecerdasan Spiritual

a. Pengertian Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain (Danah Zohar dan lan Marshall, 2007).

(Danah Zohar dan lan Marshall, 2007) mengungkapkan bahwa kecerdasan spiritual terdiri dari dimensi-dimensi sebagai berikut : Kemampuan bersikap fleksibel, tingkat kesadaran yang tinggi, kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit, kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai, keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu, kemampuan untuk melihat keterkaitan dalam berbagai hal (berpandangan holistik), dan memiliki kecenderungan bertanya.

Menurut (Wahyuni et al., 2022), Kecerdasan spiritual dinilai sebagai kecerdasan yang tertinggi karena sangat erat kaitannya dengan kesadaran seseorang untuk bisa memaknai segala sesuatu dengan religius dan tidak keliru. Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang mengangkat fungsi jiwa sebagai perangkat internal diri yang memiliki kemampuan dan kepekaan dalam melihat makna yang

ada di balik sebuah kenyataan atau kejadian tertentu. Sina mendefinisikan kecerdasan spiritual sebagai bentuk kecerdasan yang dapat digunakan untuk meraih kesuksesan dalam bekerja dan berkehidupan.

(M. Syahrin Arrapi Harahap, 2024) spiritual dan kecerdasan adalah dua istilah yang membentuk kecerdasan spiritual. Kapasitas untuk menemukan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi, serta kemampuan untuk menafsirkan situasi dan menghadapi tantangan baru, semuanya merupakan komponen kecerdasan. Rasa percaya, prinsip moral, unsur emosional pada diri sendiri, dan rasa memiliki yang lebih kuat pada seseorang semuanya berasal dari spiritualitasnya. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Zailani et al., 2021) bahwa spiritualitas merupakan hasil proses pengetahuan, keimanan dan kebenaran dalam kerangka hukum Islam. Dengan demikian, jika kehidupan baik dan cahaya hati tidak diperoleh, maka kerohanian pun tidak diperoleh. Spiritualitas tidak ada artinya tanpa pengetahuan tentang kebenaran dunia material, serta keimanan kepada Tuhan serta sifat-sifat dan tindakan-Nya.

Kecerdasan spiritual merupakan kemampuan jiwa untuk melakukan segala sesuatu berdasarkan sisi positif dan mampu memberikan makna spiritual pada setiap tindakannya. Berdasarkan hal tersebut, mahasiswa yang memiliki kecerdasan spiritual yang baik akan melakukan dan mendorong dirinya untuk melakukan hal-hal yang positif, seperti tekun belajar dan menimba ilmu, karena menyadari bahwa setiap tindakan yang dilakukannya akan memiliki makna atau arti tertentu, khususnya bagi dirinya (Musa et al., 2023).

Kecerdasan spiritual, yang berakar pada tradisi filosofis dan keagamaan, mencakup kapasitas individu untuk mencari makna, tujuan, dan pemahaman di luar ranah material. Kecerdasan ini menawarkan perspektif unik tentang kognisi dan perilaku manusia, yang melampaui ukuran kecerdasan konvensional hingga mencakup dimensi kebijaksanaan, kasih sayang, dan keterhubungan. Para cendekiawan telah mengakui signifikansinya dalam membentuk kesejahteraan, ketahanan, dan rasa kepuasan individu (Chaudhary et al., 2024).

Menurut (Rahmawati, 2020) kecerdasan spiritual juga berfungsi sebagai landasan untuk mengembangkan karakter moral mahasiswa. Dengan memahami ajaran Al-Qur'an, mahasiswa diharapkan dapat menginternalisasi nilai-nilai positif yang akan membimbing perilaku mereka di masyarakat. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam QS Al-Baqarah ayat 2-3 yang berbunyi :

لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾ هُدًى فِيهِ رَيْبٌ لَا الْكِتَابُ ذَلِكَ
رَزَقْنَاهُمْ وَمِمَّا الصَّلَاةَ وَيُقِيمُونَ بِالْغَيْبِ يُؤْمِنُونَ الَّذِينَ
﴿٣﴾ يُنْفِقُونَ

Artinya "Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan di dalamnya; (ia merupakan) petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa, (yaitu) orang-orang yang beriman pada yang gaib, menegakkan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka".

(Q.S. Al Baqarah: 2-3.) (Departemen Agama RI., 2012)

Ayat di atas menekankan pentingnya untuk menjalankan ajaran islam secara totalitas, tanpa setengah-setengah dan melaksanakan kehidupan di masyarakat haruslah berlandaskan Al Quran, yang merupakan indikator utama dalam kecerdasan spiritual dalam islam.

b. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Spiritual

Menurut (Danah Zohar dan Ian Marshall, 2007), pencetus konsep *Spiritual Quotient (SQ)*, menyatakan bahwa kecerdasan spiritual dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut antara lain yaitu :

- 1) Kesadaran diri (*self-awareness*): kemampuan untuk mengenali diri sendiri, nilai-nilai pribadi, dan tujuan hidup.
- 2) Kemampuan refleksi: kebiasaan untuk merenungkan pengalaman hidup dan belajar dari kejadian tersebut.

- 3) Nilai dan keyakinan: sistem nilai yang menjadi panduan individu dalam mengambil keputusan dan bertindak.
- 4) Hubungan dengan transendensi : kesadaran akan adanya sesuatu yang lebih besar dari diri sendiri, seperti hubungan dengan tuhan atau alam semesta.

Sedangkan menurut (Ma & Wang, 2022), ada lima faktor utama yang memengaruhi kecerdasan spiritual, antara lain yaitu :

- 1) kemampuan untuk melampaui hal-hal fisik dan material.
- 2) kemampuan untuk mengalami kondisi kesadaran yang lebih tinggi.
- 3) apasitas untuk menyucikan pengalaman sehari-hari.
- 4) kemampuan untuk menggunakan sumber daya spiritual untuk memecahkan masalah.
- 5) kemampuan untuk bersikap bajik (untuk mengungkapkan rasa syukur, kasih sayang, pengampunan).

c. Manfaat Kecerdasan Spiritual

Menurut (Rahman & Asfar, 2024) manfaat kecerdasan spiritual yaitu :

- 1) Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis
Mahasiswa dengan kecerdasan spiritual tinggi menunjukkan kemampuan penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, dan pertumbuhan personal.
- 2) Menjaga Kesehatan Mental
Kecerdasan spiritual, bersama kecerdasan emosional, sangat berpengaruh terhadap kesehatan mental terutama mengurangi depresi dan tekanan psikologis.
- 3) Meningkatkan Prestasi Akademik
Kecerdasan spiritual berkorelasi positif dengan prestasi akademik; dalam sebuah penelitian, SQ memberikan kontribusi efektif terhadap variabilitas prestasi belajar.

d. Indikator Kecerdasan Spiritual

Menurut (Danah Zohar dan Ian Marshall, 2007) memperkenalkan indikator kecerdasan spiritual yang menjadi dasar untuk mengukur dan memahami SQ. Indikator tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Kesadaran Diri (*Self-Awareness*): Memahami diri sendiri, nilai, dan keyakinan hidup.
- 2) Spontanitas (*Spontaneity*): Kemampuan bertindak secara spontan dengan mempertimbangkan nilai spiritual.
- 3) Visi dan Makna Hidup: Memiliki visi dan tujuan hidup yang bermakna.
- 4) Kemampuan Melihat Pola yang Lebih Besar: Menyadari hubungan antara diri sendiri dan sesuatu yang lebih besar, seperti alam semesta atau Tuhan.
- 5) Empati dan Belas Kasih: Merasakan dan memahami kebutuhan orang lain secara mendalam.
- 6) Ketekunan dan Integritas Moral: Bertahan pada prinsip dan nilai meski menghadapi tantangan.

Sedangkan menurut (Emmons, 2003), indikator kecerdasan spiritual mencakup :

- 1) Pencarian Makna dan Tujuan Hidup: Kemampuan untuk mencari arti dari setiap pengalaman.
- 2) Transendensi: Keterhubungan dengan sesuatu yang lebih besar dari diri, seperti Tuhan.
- 3) Pemanfaatan Nilai-Nilai Spiritual: Menggunakan nilai spiritual untuk mengatasi kesulitan hidup.
- 4) Kesadaran Eksistensial: Kemampuan untuk memahami pertanyaan-pertanyaan mendalam tentang hidup dan eksistensi.
- 5) Pengembangan Kebajikan Moral: Menunjukkan moralitas dalam tindakan sehari-hari.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang digunakan oleh penulis sebagai referensi dan acuan untuk menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut :

Penelitian ini dilakukan oleh Safina Imaniar Rizky pada tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial Dan Latar Belakang Pendidikan Menengah Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi” yang menyimpulkan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi, kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi, kecerdasan spiritual tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi, kecerdasan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi, kemudian latar belakang pendidikan menengah tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Penelitian berikutnya adalah penelitian Maria Lidwina Ika Haryundari, Sri Langgeng Ratnasari dan Widodo Ismanto pada tahun 2022 dengan judul penelitiannya adalah “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Linguistik, Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Guru” yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan linguistik, dan komunikasi interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian yang dilakukan oleh Yusuf Ardiansyah, Lisa Harry Sulistiyowati pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Kompetensi dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Pegawai” Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan, antara variabel kompetensi dan kecerdasan emosional terhadap kinerja pegawai.

Penelitian lain yaitu dilakukan oleh Nita Seftia pada tahun 2023 yang berjudul “Pengaruh Minat, Prestasi Belajar Dan *Soft Skill* Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 Iain Curup Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah” yang

menyimpulkan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan bekerja, dengan nilai thitung sebesar $0,218 < t_{tabel} 1,300$ pada tingkat signifikan 10%. Prestasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan bekerja, dengan nilai thitung sebesar $1,032 < t_{tabel} 1,300$ pada tingkat signifikan 10%. Soft skill berpengaruh signifikan terhadap kesiapan bekerja dengan nilai thitung sebesar $4,707 > t_{tabel} 1,300$, pada tingkat signifikan 10%. Selanjutnya terdapat pengaruh signifikan pada minat, prestasi belajar dan soft skill secara simultan atau bersama-sama terhadap kesiapan bekerja dengan nilai Fhitung $63,070 > F_{tabel} 2,807$. Dengan nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,792. Artinya pengaruh yang diberikan variabel minat, prestasi belajar dan soft skill terhadap kesiapan bekerja mahasiswa sebesar 79,2% sedangkan sisanya sebesar 20,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Penelitian lain yaitu dilakukan oleh Fitri Mutiara Ramadhan pada tahun 2024 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kecerdasan Interpersonal Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial” yang menyimpulkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi Belajar dan Kecerdasan Interpersonal secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Negeri di Tangerang Selatan. Terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Negeri di Tangerang Selatan. Terdapat pengaruh yang signifikan Kecerdasan Interpersonal terhadap Prestasi Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Negeri di Tangerang Selatan

Berdasarkan uraian di atas penulis merangkumnya pada Tabel 2.1 tentang penelitian terdahulu antaranya yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Safina Imaniar Rizky, 2022	“Pengaruh Kecerdasan Intelektual,	Kecerdasan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial Dan Latar Belakang Pendidikan Menengah Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi”	pemahaman akuntansi, kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi, kecerdasan spiritual tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi, kecerdasan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi, kemudian latar belakang pendidikan menengah tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
2.	Maria Lidwina Ika Haryundari, Sri Langgeng Ratnasari dan Widodo Ismanto, 2022	“Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Linguistik, Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Guru”	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan linguistik, dan komunikasi interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, baik secara parsial maupun simultan.
3.	Yusuf Ardiansyah, Lisa Harry	“Pengaruh Kompetensi dan Kecerdasan	Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan, antara variabel kompetensi dan

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	Sulistiyowati, 2018	Emosional Terhadap Kinerja Pegawai”	kecerdasan emosional terhadap kinerja pegawai.
4.	Nita Seftia, 2023	“Pengaruh Minat, Prestasi Belajar Dan <i>Soft Skill</i> Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 Iain Curup Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah”	Hasil Penelitian ini pengaruh yang diberikan variabel minat, prestasi belajar dan soft skill terhadap kesiapan bekerja mahasiswa sebesar 79,2% sedangkan sisanya sebesar 20,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.
5.	Fitri Mutiara Ramadhan, 2024	“Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kecerdasan Interpersonal Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial”	Hasil Penelitian ini Terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi Belajar dan Kecerdasan Interpersonal secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Negeri di Tangerang Selatan. Terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Negeri di Tangerang Selatan. Terdapat pengaruh yang signifikan Kecerdasan Interpersonal terhadap Prestasi Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Negeri di Tangerang Selatan

Dari beberapa penelitian di atas, adapun yang menjadi persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang antara lain dalam menggunakan metode pendekatan kuantitatif, namun berbeda analisis penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Penelitian ini sama-sama meneliti pengaruh kompetensi, kecerdasan emosional, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan spiritual terhadap minat belajar mahasiswa, sementara itu yang menjadi perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada tempat melakukan penelitian, waktu yang digunakan dalam proses penelitian dan penelitian yang lain tidak berfokus pada minat belajar mahasiswa.

C. Kerangka Pemikiran

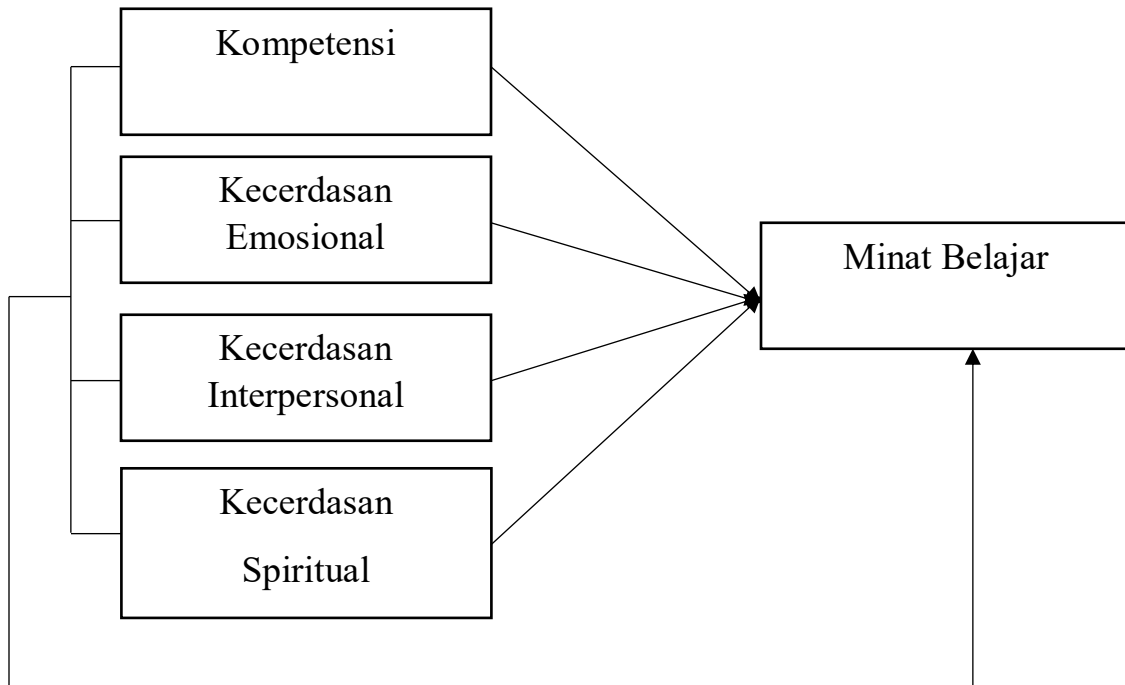
Menurut (Sugiyono, 2016) Kerangka pemikiran adalah penjelasan logis dan rasional yang disusun dari hubungan antara variabel-variabel penelitian berdasarkan teori, hasil penelitian sebelumnya, dan fakta-fakta empiris. Kerangka ini membantu menjelaskan fenomena yang diteliti serta menjadi pedoman dalam menyusun hipotesis.

Minat belajar mahasiswa dalam bidang perbankan syariah merupakan isu penting yang perlu diperhatikan, terutama mengingat pertumbuhan pesat sektor ini di Indonesia. Menurut data dari Bank Indonesia, sekitar 90% tenaga kerja di perbankan syariah tidak memiliki latar belakang pendidikan yang relevan, yang menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan industri dan kompetensi lulusan. Hal ini menuntut perhatian lebih terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa di program studi perbankan syariah.

Minat belajar mahasiswa dalam program studi Perbankan Syariah merupakan aspek krusial yang menentukan kualitas pendidikan dan kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Safina Imaniar Rizky, 2022), (Maria Lidwina Ika Haryundari, Sri Langgeng Ratnasari dan Widodo Ismanto, 2022), (Yusuf Ardiansyah, Lisa Harry Sulistiyowati, 2018), (Nita Seftia, 2023) dan (Fitri Mutiara Ramadhan, 2024) yang

menyimpulkan bahwa kompetensi, kecerdasan emosional, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan spiritual terhadap minat mahasiswa.

Untuk mempermudah gambaran kerangka pemikiran penelitian ini, berikut ini akan digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran di atas, dimaksudkan untuk menjelaskan, mengungkapkan dan menentukan persepsi-persepsi keterkaitan antara variabel yang akan diteliti yaitu pengaruh kompetensi (X1) terhadap minat belajar (Y), kecerdasan emosional (X2) terhadap minat belajar (Y), kecerdasan interpersonal (X3) terhadap minat belajar (Y) dan pengaruh kecerdasan spiritual (X4) terhadap minat belajar (Y). Dengan kerangka pemikiran di atas dapat mempermudah untuk memahami apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini.

D. Hipotesis

Hipotesis menurut (Sugiyono, 2016) adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh serta hubungan yang positif antara dua variabel atau lebih perlu dirumuskan suatu hipotesis. Penelitian ini bermaksud memperoleh gambaran objektif tentang pengaruh kompetensi, kecerdasan emosional, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan spiritual terhadap minat mahasiswa perbankan syariah universitas muhammadiyah sumatera utara.

Berdasarkan uraian teori dan kerangka konsep yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hipotesis dari penelitian ini adalah :

- H₁ : Terdapat pengaruh kompetensi terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- H₂ : Terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- H₃ : Terdapat pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- H₄ : Terdapat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- H₅ : Terdapat pengaruh kompetensi, kecerdasan emosional, kecerdasan interpersonal, kecerdasan interpersonal, kecerdasan spiritual terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016).

Teknik pemeriksaan adalah sekumpulan aturan, latihan, dan metode yang digunakan oleh pelaku disiplin ilmu. Filsafat juga merupakan pemeriksaan hipotesis dari suatu teknik atau strategi. Pemeriksaan adalah pemeriksaan yang tepat untuk memperluas ukuran informasi, juga merupakan pekerjaan yang metodis dan terkoordinasi untuk mengeksplorasi masalah-masalah tertentu yang memerlukan jawaban (Suharsimi Arikunto, 2015).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, untuk mendapatkan data-data yang diinginkan oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan program studi perbankan syariah Angkatan 2021 – 2024.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan jadwal lamanya penelitian yang akan dilakukan, sampai pada akhir penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2024 sampai bulan Mei 2025. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. 1 Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Tahun																											
		Des 2024				Jan 2025				Feb 2025				Juni 2025				Juli 2025				Agust 2025							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Pengajuan Judul																												
2.	Penyusunan Proposal																												
3.	Bimbingan Proposal																												
4.	Seminar Proposal																												
5.	Penelitian Skripsi																												
6.	Penyusunan Skripsi																												
7.	Bimbingan Skripsi																												
8.	Sidang Meja Hijau																												

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 200 orang yang merupakan mahasiswa perbankan syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016), sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan penulis tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk seluruh populasi”.

Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *simple random sampling*. Metode *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. (Sugiyono, 2016). Metode ini digunakan jika anggota populasi dianggap homogen sehingga setiap individu memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel (Suharsimi Arikunto, 2015). Dengan demikian, jumlah sampel penelitian ini adalah sebesar 50 orang.

3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling. Teknik pengambil simple random sampling adalah Jumlah sampel = Populasi $\times$ Presentasi sebesar 25%. Jadi $200 \times 0.25 = 50$ Jadi, jumlah sampel yang diambil adalah 50 orang.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu :

1. Variabel bebas (*independent variabel*) yaitu variabel yang mengetahui atau variabel penyebab berubahnya atau timbulnya variabel terkait (*dependent*). Variabel bebas pada penelitian ini adalah variabel Kompetensi (X1), Kecerdasan Emosional (X2), Kecerdasan Interpersonal (X3) dan Kecerdasan Spiritual (X4)

2. Variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*). Adapun variabel terikat pada penelitian ini adalah Minat Mahasiswa (Y)

E. Definisi Operasional Variabel

Setelah ditetapkan mana variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*) maka akan dilakukan penjelasan atau pendefinisian terhadap masing-masing variabel yang digunakan. Adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
1.	Kompetensi (X1)	Kompetensi adalah kemampuan seseorang untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan tertentu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. (Spencer, Lyle M, Spencer, 1993)	1) Pengetahuan (<i>knowledge</i>) 2) Keterampilan (<i>skills</i>). 3) Sikap (<i>attitudes</i>) 4) Karakter pribadi (<i>traits</i>) 5) Motivasi (<i>motives</i>) (Spencer, Lyle M, Spencer, 1993)	<i>Likert</i>
2.	Kecerdasan Emosional (X2)	Kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali emosi diri sendiri dan emosi orang	1. Kesadaran diri (<i>self-awareness</i>)	<i>Likert</i>

No.	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
		lain, memotivasi diri sendiri, dan berhasil mengelola emosi dalam hubungan sendiri dan dengan orang lain. (Daniel Goleman, 2005).	2. Pengelolaan emosi (<i>emotion regulation</i>) 3. Motivasi diri (<i>self-motivation</i>). 4. Empati (<i>empathy</i>). 5. Keterampilan sosial (<i>social skills</i>) (Peter Salovey, 1990)	
3.	Kecerdasan Interpersonal (X3)	Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain. Kecerdasan interpersonal yang baik membuat yang bersangkutan mempunyai kepekaan hati yang tinggi sehingga bisa berempati tanpa menyinggung apalagi menyakiti perasaan orang (Gardner, 2011).	1. Empati 2. Kemampuan berkomunikasi. 3. Sensitivitas terhadap isyarat sosial 4. Kemampuan memengaruhi orang lain 5. Kemampuan membangun dan memelihara hubungan, (Gardner, 2011)	<i>Likert</i>

No.	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
4.	Kecerdasan Spiritual (X4)	Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain (Danah Zohar dan lan Marshall, 2007)	1) Kesadaran Diri (<i>Self-Awareness</i>) 2) Spontanitas (<i>Spontaneity</i>) 3) Visi dan Makna Hidup 4) Kemampuan Melihat Pola yang Lebih Besar 5) Empati dan Belas Kasih 6) Ketekunan dan Integritas Moral (Danah Zohar dan lan Marshall, 2007)	<i>Likert</i>
5.	Minat Mahasiswa (Y)	Minat yaitu berarti sibuk, tertarik, atau terlibat dalam suatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu. (Gie, 2014)	1. Adanya rasa suka terhadap pembelajaran. 2. Adanya ketertarikan dalam belajar. 3. Rajin belajar dan mengerjakan tugas.	<i>Likert</i>

No.	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
			4. Tekun dan disiplin belajar (Setiyani et al., 2022)	

F. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner (Angket) merupakan penyelidikan mengenai suatu masalah yang banyak menyangkut kepentingan orang banyak dengan jalan mengedarkan formulir daftar pertanyaan/ Pernyataan, dan diajukan secara tertulis kepada subjek, untuk mendapatkan jawaban (tanggapan atau respon) (Kartini Kartono, 2015). Metode ini merupakan metode utama dalam mencari dan mengumpulkan data yang berkenaan dengan pengaruh kompetensi, kecerdasan emosional, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan spiritual terhadap minat mahasiswa perbankan syariah universitas muhammadiyah sumatera utara.

Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Tabel Skala Likert

No.	Pernyataan	Bobot
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan sebagai pengumpul data dalam suatu penelitian. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket (kuisisioner) yang berisi pernyataan yang perlu dijawab dan diisi oleh mahasiswa perbankan syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai responden. Angket tersebut berisi pernyataan tentang pengaruh kompetensi, kecerdasan emosional, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan spiritual terhadap minat mahasiswa perbankan syariah universitas muhammadiyah sumatera utara. Data-data dalam penelitian ini berbentuk kuantitatif, yaitu dengan membagikan kuisisioner kepada responden. Responden diminta untuk melakukan penilaian tentang pola komunikasi, tingkat pendidikan, profesionalisme, dan kualitas pelayanan, agar penyusunan instrumen lebih sistematis, sehingga dapat dikontrol dan dikoreksi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan Skala Likert. menyatakan bahwa Skala Likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tertentu tentang suatu fenomena sosial.

H. Teknik Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan menggunakan teknik analisa kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan, mengolah dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga memberi keterangan yang benar dan lengkap untuk pemecahan masalah yang dihadapi. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Coba Instrumen

Instrumen kuesioner akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap item-item pernyataan yang dipergunakan dalam pengukuran variabel bebas dan terikat penelitian. Untuk menguji validitas dan reliabilitas, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis apakah butir-butir instrumen yang dikumpulkan benar-benar sesuai dan rasional dalam mengukur variabel penelitian.

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuesioner, dilakukan uji instrumen pengumpulan data. Pengujian instrumen yang dilakukan meliputi :

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrumen tersebut kurang valid. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti.

Menurut (Suharsimi Arikunto, 2015), untuk menentukan koefisien validitas angka digunakan korelasi produk moment dengan membandingkan harga r_{hitung} yang diperoleh dengan r_{tabel} untuk n (jumlah mahasiswa sebagai sampel) dan taraf signifikan 95% atau $\alpha = 0,05$ dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hasil tersebut dikatakan valid tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hasil tersebut dinyatakan tidak valid. Adapun tingkat hubungan antara item pernyataan dengan variabel yang diukur dapat dilihat pada kriteria penilaian sebagai berikut

0,00 - 0,20	: validitas sangat rendah
0,21 - 0,40	: validitas rendah
0,41 - 0,60	: validitas cukup
0,61 - 0,80	: validitas tinggi
0,81 - 1,00	: validitas sangat tinggi

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah pemahaman bahwa suatu instrumen cukup reliabel untuk dipergunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen tersebut sudah baik. Menurut (Suharsimi Arikunto, 2015), untuk mencari reliabilitas instrument dalam penelitian digunakan rumus Alpha, dengan menginterpretasikan nilai keandalan pernyataan kuesioner, nilai tersebut dikonfirmasi dengan tabel nilai kritis pada r_{tabel} product moment. Dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{batas}$ kritis maka pernyataan angket keseluruhan tergolong reliabel.

Untuk jumlah sampel sebesar 47 responden, kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai koefisien reliabilitas $> 0,60$ (batas kritis) maka instrument memiliki reliabilitas yang baik.
- 2) Jika nilai koefisien reliabilitas $< 0,60$ (batas kritis) maka instrument memiliki reliabilitas yang tidak baik.

Setelah instrumen angket (*quisioner*) setiap variabel telah memenuhi kriteria uji validitas dan reliabilitas, kemudian instrumen angket (*quisioner*) tersebut disebarkan pada sampel penelitian, dan hasilnya akan dilakukan uji selanjutnya.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi. Adapun masing-masing pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi linier variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Menurut Ghozali, Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2016). Alat analisis yang digunakan dalam uji ini adalah dengan analisis grafik untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, demikian sebaliknya. Selain itu bisa juga melalui uji statistik *Kolmogrov-Smirnov* atau biasa disingkat K-S. Uji K-S dibuat dengan membuat hipotesis :

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Bila $\text{sig} > 0,05$ dengan $\alpha = 5\%$ berarti distribusi data normal (H_0 diterima), sebaliknya bila $\text{sig} < 0,05$ dengan $\alpha = 5\%$ berarti distribusi data tidak normal (H_a diterima).

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan agar melihat apakah ada hubungan antar variabel independent dalam suatu model regresi. Model regresi yang optimal tidak menunjukkan korelasi diantara variabel independen, apabila terjadi korelasi antar variabel independen maka variabel tersebut bukan bersifat orthogonal. (Nul Ihsan & Dahrani, 2024). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerance value. Batas dari tolerance value adalah 0,10 dan batas dari VIF adalah 10.

Perumusan hipotesa untuk uji multikolinieritas adalah :

H_0 : Tidak terjadi multikolinieritas

H_a : Terjadi multikolinieritas

Bila $VIF > 10$ atau *tolerance value* $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas (H_a diterima), sebaliknya apabila $VIF < 10$ atau *tolerance value* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas (H_0 diterima).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dan jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Menurut (Ghozali, 2016),

model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada atau tidak heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y' adalah Y yang diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah *distudentized*. Menurut (Ghozali, 2016), jika variabel independen signifikan di bawah tingkat kepercayaan 5% secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika variabel Y signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%, maka dapat disimpulkan model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2016), uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara pengganggu pada 55 periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Alat analisis yang digunakan adalah uji *Durbin-Watson Statistic*. Untuk mengetahui terjadi atau tidak autokorelasi dilakukan dengan membandingkan nilai statistik hitung *Durbin Watson* dengan statistik tabel *Durbin Watson* pada tabel.

Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi yaitu :

- 1) Bila nilai DW terletak diantara batas atas atau *upper bound* (du) dan $(4 - du)$ maka koefisien autokorelasi = 0, berarti tidak ada autokorelasi.
- 2) Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau *lower bound* (dl) maka koefisien autokorelasi > 0 , berarti ada autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai DW lebih besar dari $(4 - dl)$ maka koefisien autokorelasi < 0 , berarti ada autokorelasi negatif.
- 4) Bila nilai DW terletak antara du dan dl atau DW terletak antara $(4 - du)$ dan $(4 - dl)$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3. Pengujian Hipotesis

Adapun pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS for v.23*. Adapun tahapan pengujian hipotesis penelitian ini antara lain :

a. Uji Regresi Berganda

Uji Regresi Berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat. Adapun analisis dengan model regresi berganda adalah menggunakan rumus :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

- Y : Minat Mahasiswa
- X₁ : Kompetensi
- X₂ : Kecerdasan Emosional
- X₃ : Kecerdasan Interpersonal
- X₄ : Kecerdasan Spiritual
- α : Konstanta
- e : *error* (tingkat kesalahan)

b. Uji Parsial dengan t_{test}

Uji ttest digunakan untuk mengetahui apakah secara individu atau parsial variabel independen berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa (Y) dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Dasar pengambilan keputusan adalah: Ho ditolak atau Ha diterima jika nilai signifikan t atau p value < 5%. Variabel kompetensi (X1), kecerdasan emosional (X2), kecerdasan interpersonal (X3) dan kecerdasan spiritual (X4) diuji masing-masing dengan menggunakan uji t, dengan rumus dan kriteria sebagai berikut :

$$t = b / sb$$

Keterangan :

b : koefisien regresi dari variabel independen yang diuji

sb : standar deviasi dari koefisien regresi tersebut.

Kriteria pengujian:

Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel} \rightarrow H_0 \text{ ditolak} \rightarrow \text{terdapat pengaruh signifikan}$

Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel} \rightarrow H_0 \text{ diterima} \rightarrow \text{tidak terdapat pengaruh signifikan}$

Uji dilakukan pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $df = n - k$.

c. Uji Simultan dengan F_{test}

Uji Ftest digunakan untuk mengetahui apakah variabel kompetensi (X1), kecerdasan emosional (X2), kecerdasan interpersonal (X3) dan kecerdasan spiritual (X4)) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel Minat mahasiswa (Y).

Rumus:

$$F = (R^2 / k) / ((1 - R^2) / (n - k - 1))$$

Keterangan:

F = nilai statistik F

R^2 = koefisien determinasi

k = jumlah variabel independen

n = jumlah sampel/responden

Kriteria pengujian:

H_0 : Semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Y

H_1 : Setidaknya satu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap Y

Keputusan:

Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel} \rightarrow H_0 \text{ ditolak} \rightarrow \text{terdapat pengaruh signifikan secara simultan}$

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel} \rightarrow H_0 \text{ diterima} \rightarrow \text{tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan}$

d. Uji Determinasi R Square (R^2)

Uji Determinasi R Square (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi ini adalah 0 sampai dengan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Menurut (Ghozali, 2016), nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Rumus R Square (Koefisien Determinasi):

$$R^2 = 1 - (SSE / SST)$$

Keterangan:

$$SSE = \sum(Y_i - \hat{Y}_i)^2 \rightarrow \text{jumlah kuadrat galat (error)}$$

$$SST = \sum(Y_i - \bar{Y})^2 \rightarrow \text{total jumlah kuadrat}$$

Interpretasi:

Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar persentase pengaruh X terhadap Y

Contoh: $R^2 = 0,75 \rightarrow \text{artinya } 75\% \text{ variasi } Y \text{ dijelaskan oleh } X.$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah

Sumatera Utara

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merupakan gabungan dari dua fakultas sebelumnya yaitu Fakultas Ushuluddin dan Tarbiyah, izin operasional Fakultas Ushuluddin dengan status terdaftar dari Pemerintah c/q Departemen Agama RI tahun 1975 dengan Nomor: KEP/D.VI/177/1975 tanggal 27 Juni 1975. Sedangkan izin operasional dengan status terdaftar Fakultas Tarbiyah dari Pemerintah c/q Departemen Agama RI tahun 1989 dengan Nomor 55 tahun 1989 tanggal 1 Maret. Status Terdaftar Program Studi Pendidikan Agama Islam meningkat dari “TERDAFTAR” menjadi “DIAKUI” Tahun 1996 tanggal 17 Oktober 1996 terjadi perubahan dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 56 Tahun 1992 tanggal 19 Februari 1992. Sampai 16 Oktober 1996 PS Pendidikan Agama Islam ini masih bernama Fakultas Tarbiyah. Perubahan nama menjadi Fakultas Agama Islam terjadi pada tanggal 17 Oktober 1996 jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) dan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (Dakwah) dengan nomor 497 tahun 1996 tanggal 17 Oktober 1996.

Perkembangan perubahan menjadi Fakultas Agama Islam secara singkat dapat dilihat pada tahapan berikut ini:

Tahun 1975: Fakultas Ushuluddin

Tahun 1980: Fakultas Syariah

Tahun 1987: Fakultas Tarbiyah

Tahun 1996 : Fakultas Agama Islam

b. Visi dan Misi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah

Sumatera Utara

Fakultas Agama Islam UMSU memiliki visi dan misi yang telah menjadi pedoman untuk setiap langkah yang akan dilakukan untuk setiap kegiatan, dimana visi dan misi tersebut adalah sebagai berikut :

1) Visi Fakultas Agama Islam UMSU

Menjadi Fakultas Agama Islam yang unggul dalam membangun peradaban bangsa dengan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman, teknologi dan sumber daya manusia berdasarkan al-Islam dan Kemuhammadiyah.

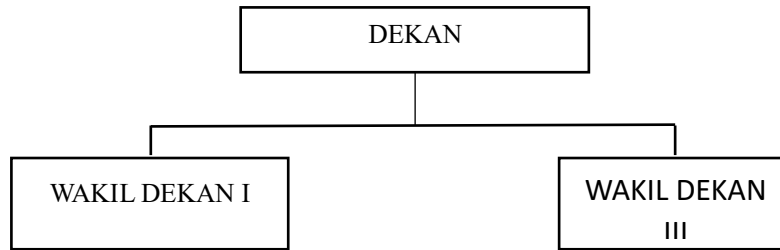
2) Misi Fakultas Agama Islam UMSU

- a) Melaksanakan Pendidikan dan Pengajaran bidang ilmu keislaman berdasarkan al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- b) Menyelenggarakan penelitian, pengembangan ilmu-ilmu keislaman berdasarkan al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- c) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka aplikasi ilmu-ilmu keislaman dan pembinaan nilai hidup Islami di masyarakat berdasarkan al-Islam dan Kemuhammadiyah.

c. Struktur Organisasi Fakultas Agama Islam UMSU

Struktur organisasi merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh pimpinan Fakultas. Struktur organisasi juga dapat memberikan gambaran secara skematis tentang hubungan kerjasama antara orang-orang yang terdapat dalam organisasi dengan jelas.

Struktur organisasi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah sebagai berikut:



Sumber : Fakultas Agama Islam UMSU

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Fakultas Agama Islam UMSU

2. Uraian Tentang Hasil Penelitian

Untuk memperoleh data yang lengkap dalam penelitian ini, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrumen Kuesioner. Dalam penelitian ini penilaian terhadap kuesioner yang digunakan dievaluasi dengan menggunakan metode skala likert.

Instrumen kuesioner akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap item-item pertanyaan yang dipergunakan dalam pengukuran variabel bebas dan variable terikat penelitian. Untuk menguji validitas dan reliabilitas, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis apakah butir-butir instrumen yang dikumpulkan benar-benar sesuai dan rasional dalam mengukur variabel penelitian. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuesioner, dilakukan uji instrumen pengumpulan data. Pengujian instrumen yang dilakukan meliputi :

a. Deskripsi Responden Penelitian

Di dalam penelitian ini sampel yang digunakan menggunakan teknik sampling jenuh dengan sasaran para mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun sampel berjumlah 50 orang. Karakteristik responden yang ditentukan adalah jenis kelamin dan usia.

1) Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4. 1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki – Laki	27	54 %
Perempuan	23	46%
Total	50	100%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 50 orang responden, sebanyak 27 orang (54%) responden berjenis kelamin laki-laki dan 23 orang (46%) berjenis kelamin perempuan. Sehingga dapat diketahui mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 54%.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Rentang Usia	Jumlah	Presentase (%)
< 19 Tahun	1	2 %
20 Tahun	18	36 %
21 Tahun	21	42%
> 21 Tahun	9	18 %
Total	50	100%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 50 orang responden, sebanyak 1 orang (2 %) berusia < 19 tahun, 18 orang (36%) berusia 20 tahun, 21 orang (42%) berusia 21 tahun dan 9 orang (18 %) berusia > 21 tahun. Sehingga dapat diketahui mayoritas responden berusia 21 tahun yaitu sebesar 42%.

b. Uji Validitas

Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan harga r_{hitung} yang diperoleh dengan r_{tabel} untuk n (jumlah karyawan sebagai sampel) dan taraf

signifikan 95% atau $\alpha = 0,05$ dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hasil tersebut dikatakan valid tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hasil tersebut dinyatakan tidak valid.

0,00-0,20 : validitas sangat rendah

0,21-0,40 : validitas rendah

0,41-0,60 : validitas cukup

0,61-0,80 : validitas tinggi

0,81- 1,00 : validitas sangat tinggi

Adapun hasil uji validitas untuk setiap item pernyataan tiap variabel penelitian ini dapat dilihat pada data berikut ini :

1) Uji Validitas Variabel Kompetensi (X1)

Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi (X1)

No	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} (0,05)	Ket
1.	Saya merasa mampu untuk menjelaskan perasaan saya kepada orang lain ketika berdiskusi tentang topik perbankan syariah	0,473	0,273	Valid
2.	Saya mengetahui peraturan dan regulasi yang mengatur industri perbankan syariah di Indonesia	0,530	0,273	Valid
3.	Saya mampu menganalisis produk-produk perbankan syariah dengan baik	0,497	0,273	Valid
4.	Saya memiliki keterampilan komunikasi yang efektif dalam menjelaskan konsep perbankan syariah kepada orang lain	0,527	0,273	Valid
5.	Saya percaya bahwa perbankan syariah dapat memberikan solusi keuangan yang lebih baik bagi masyarakat	0,566	0,273	Valid
6.	Saya memiliki sikap positif terhadap perkembangan perbankan syariah di Indonesia	0,339	0,273	Valid

No	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} (0,05)	Ket
7.	Saya dikenal sebagai orang yang disiplin dalam belajar dan memahami konsep baru, termasuk perbankan syariah	0,626	0,273	Valid
8.	Saya cenderung berkomitmen untuk terus belajar dan meningkatkan pengetahuan saya tentang perbankan syariah	0,550	0,273	Valid
9.	Saya termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan diri dalam bidang perbankan syariah	0,367	0,273	Valid
10.	Saya memiliki keinginan yang kuat untuk berkarir di industri perbankan syariah setelah lulus	0,632	0,273	Valid

Sumber : Data Penelitian (diolah) 2025

Setelah dilakukan pengujian data variabel kompetensi (X1) yang terlihat pada tabel di atas dengan ketentuan $df = n$ yaitu = 50 dan $\alpha = 0,05$, maka $r_{tabel} = 0,273$. Seluruh pernyataan variabel kompetensi (X1) adalah valid yaitu nilai *Corrected Item Total Correlation* seluruhnya bernilai lebih besar dari 0,273.

2) Uji Validitas Variabel Kecerdasan Emosional (X2)

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Emosional (X2)

No	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} (0,05)	Ket
1.	Saya dapat dengan mudah mengenali emosi saya sendiri dalam situasi belajar	0,328	0,273	Valid
2.	Saya memahami bagaimana emosi saya mempengaruhi cara saya belajar tentang perbankan syariah	0,683	0,273	Valid
3.	Saya mampu mengendalikan emosi negatif yang muncul saat belajar tentang perbankan syariah	0,576	0,273	Valid

No	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} (0,05)	Ket
4.	Ketika saya merasa frustrasi dengan materi perbankan syariah, saya dapat menemukan cara untuk tetap termotivasi	0,557	0,273	Valid
5.	Saya memiliki dorongan kuat untuk belajar lebih banyak tentang perbankan syariah, meskipun ada tantangan	0,481	0,273	Valid
6.	Saya merasa termotivasi untuk belajar dan berkembang dalam bidang perbankan syariah	0,548	0,273	Valid
7.	Saya dapat memahami perspektif orang lain saat berdiskusi tentang isu-isu perbankan syariah	0,449	0,273	Valid
8.	Saya merasa peduli terhadap orang lain yang mungkin kesulitan memahami konsep perbankan syariah	0,364	0,273	Valid
9.	Saya merasa nyaman berinteraksi dengan orang lain saat belajar tentang perbankan syariah.	0,490	0,273	Valid
10.	Saya mampu bekerja sama dalam kelompok untuk membahas topik-topik perbankan syariah	0,630	0,273	Valid

Sumber : Data Penelitian (diolah) 2025

Setelah dilakukan pengujian data variabel kecerdasan emosional (X2) yang terlihat pada tabel di atas dengan ketentuan $df = n$ yaitu = 50 dan $\alpha = 0,05$, maka $r_{tabel} = 0,273$. Seluruh pernyataan variabel kecerdasan emosional (X2) adalah valid yaitu nilai *Corrected Item Total Correlatiion* seluruhnya bernilai lebih besar dari 0,273.

3) Uji Validitas Kecerdasan Interpersonal (X3)

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Kecerdasan Interpersonal (X3)

No	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} (0,05)	Ket
1.	Saya merasa bahwa empati dapat meningkatkan hubungan antara pelanggan dan bank dalam konteks perbankan syariah	0,350	0,273	Valid
2.	Saya sering mencoba untuk memahami sudut pandang orang lain, terutama dalam diskusi yang berkaitan dengan perbankan syariah	0,383	0,273	Valid
3.	Saya merasa nyaman berkomunikasi dengan orang lain mengenai topik-topik yang kompleks, termasuk perbankan syariah	0,538	0,273	Valid
4.	Saya dapat menjelaskan konsep perbankan syariah dengan cara yang mudah dipahami oleh orang lain	0,650	0,273	Valid
5.	Saya dapat dengan cepat menangkap perubahan suasana hati orang lain saat berdiskusi tentang perbankan syariah	0,448	0,273	Valid
6.	Saya merasa bahwa kemampuan saya untuk memahami orang lain membantu saya dalam belajar tentang perbankan syariah	0,604	0,273	Valid
7.	Saya mampu meyakinkan orang lain untuk menerima ide-ide saya mengenai perbankan syariah	0,629	0,273	Valid
8.	Saya sering berusaha untuk mempengaruhi keputusan kelompok dalam diskusi tentang perbankan syariah	0,490	0,273	Valid
9.	Saya memiliki banyak teman yang juga tertarik pada perbankan syariah	0,408	0,273	Valid

No	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} (0,05)	Ket
10.	Saya berusaha untuk menjaga hubungan baik dengan orang-orang yang memiliki minat yang sama dalam perbankan syariah	0,468	0,273	Valid

Sumber : Data Penelitian (diolah) 2025

Setelah dilakukan pengujian data variabel kecerdasan interpersonal (X3) yang terlihat pada tabel di atas dengan ketentuan $df = n$ yaitu = 50 dan $\alpha = 0,05$, maka $r_{tabel} = 0,273$. Seluruh pernyataan variabel kecerdasan interpersonal (X3) adalah valid yaitu nilai *Corrected Item Total Correlation* seluruhnya bernilai lebih besar dari 0,273.

4) Uji Validitas Kecerdasan Spiritual (X4)

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Kecerdasan Spiritual (X4)

No	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} (0,05)	Ket
1.	Saya memahami nilai-nilai pribadi saya dan bagaimana nilai-nilai tersebut mempengaruhi keputusan saya dalam berinvestasi di perbankan syariah	0,350	0,273	Valid
2.	Saya mampu mengenali emosi dan reaksi saya ketika saya berinteraksi dengan konsep-konsep perbankan syariah	0,383	0,273	Valid
3.	Saya merasa nyaman untuk mengambil keputusan yang tidak terduga dalam konteks perbankan syariah berdasarkan intuisi saya	0,538	0,273	Valid
4.	Saya sering menemukan solusi kreatif untuk masalah yang terkait dengan praktik perbankan syariah	0,650	0,273	Valid

No	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} (0,05)	Ket
5.	Saya memiliki visi yang jelas tentang bagaimana perbankan syariah dapat berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat	0,448	0,273	Valid
6.	Saya merasa bahwa kontribusi saya dalam perbankan syariah memiliki dampak positif bagi masyarakat	0,604	0,273	Valid
7.	Saya dapat melihat hubungan antara prinsip-prinsip perbankan syariah dan dampaknya terhadap ekonomi global	0,629	0,273	Valid
8.	Saya sering merenungkan bagaimana keputusan saya di bidang perbankan syariah dapat mempengaruhi orang lain secara luas	0,490	0,273	Valid
9.	Saya merasa terdorong untuk membantu orang lain dalam memahami dan mengakses layanan perbankan syariah	0,408	0,273	Valid
10.	Saya berusaha untuk memahami perspektif orang lain ketika berdiskusi tentang isu-isu yang berkaitan dengan perbankan syariah	0,468	0,273	Valid

Sumber : Data Penelitian (diolah) 2025

Setelah dilakukan pengujian data variabel kecerdasan spiritual (X4) yang terlihat pada tabel di atas dengan ketentuan $df = n$ yaitu = 50 dan $\alpha = 0,05$, maka $r_{tabel} = 0,273$. Seluruh pernyataan variabel kecerdasan spiritual (X4) adalah valid yaitu nilai *Corrected Item Total Correlatiion* seluruhnya bernilai lebih besar dari 0,273.

5) Uji Validitas Minat Mahasiswa (Y)

Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Minat Mahasiswa (Y)

No	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} (0,05)	Ket
1.	Saya selalu berusaha untuk bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip moral dan etika dalam setiap transaksi perbankan syariah yang saya lakukan	0,540	0,273	Valid
2.	Saya percaya bahwa ketekunan dalam belajar dan berpraktik di bidang perbankan syariah sangat penting untuk mencapai kesuksesan	0,337	0,273	Valid
3.	Saya merasa senang dan bersemangat saat belajar tentang perbankan syariah	0,568	0,273	Valid
4.	Saya merasa senang dan bersemangat saat belajar tentang perbankan syariah	0,576	0,273	Valid
5.	Saya merasa tertarik untuk mendalami lebih jauh tentang prinsip-prinsip perbankan syariah	0,524	0,273	Valid
6.	Saya merasa tertarik untuk mendalami lebih jauh tentang prinsip-prinsip perbankan syariah	0,592	0,273	Valid
7.	Saya selalu menyelesaikan tugas yang diberikan terkait perbankan syariah tepat waktu	0,564	0,273	Valid
8.	Saya menghabiskan waktu ekstra untuk belajar dan memahami materi perbankan syariah	0,489	0,273	Valid
9.	Saya memiliki jadwal belajar yang teratur untuk mempelajari perbankan syariah	0,401	0,273	Valid
10.	Saya disiplin dalam mengikuti semua perkuliahan yang berkaitan dengan perbankan syariah	0,527	0,273	Valid

Sumber : Data Penelitian (diolah) 2025

Setelah dilakukan pengujian data variabel minat mahasiswa (Y) yang terlihat pada tabel di atas dengan ketentuan $df = n$ yaitu = 50 dan $\alpha = 0,05$, maka $r_{tabel} = 0,273$. Seluruh pernyataan variabel minat mahasiswa (Y) adalah valid yaitu nilai *Corrected Item Total Correlatiion* seluruhnya bernilai lebih besar dari 0,273.

c. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah pemahaman bahwa suatu instrumen cukup reliabel untuk dipergunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk menginterpretasikan nilai keandalan pernyataan kuesioner, nilai tersebut dikonfirmasi dengan tabel nilai kritis pada r_{tabel} product moment. Dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{batas}$ kritis maka pernyataan angket keseluruhan tergolong reliabel.

Untuk jumlah sampel sebesar 30, kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai koefisien reliabilitas $> 0,60$ (batas kritis) maka instrument memiliki reliabilitas yang baik.
- 2) Jika nilai koefisien reliabilitas $< 0,60$ (batas kritis) maka instrument memiliki reliabelitas yang tidak baik.

Adapun hasil uji reliabilitas untuk setiap variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Batas Kritis	Keterangan
Kompetensi (X1)	0,926	0,60	Reliabel
Kecerdasan Emosional (X2)	0,864	0,60	Reliabel
Kecerdasan Interpersonal (X3)	0,867	0,60	Reliabel
Kecerdasan Spiritual (X4)	0,931	0,60	Reliabel
Minat Mahasiswa (Y)	0,875	0,60	Reliabel

Sumber : Data Penelitian (diolah) 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai *Cronbach's alpha* yaitu variabel kompetensi (X1), kecerdasan emosional (X2), kecerdasan interpersonal (X3), kecerdasan spiritual (X4) dan minat mahasiswa (Y) lebih besar dari 0,60 dapat dikatakan data telah reliabel.

Setelah instrumen angket (*quisioner*) setiap variabel telah memenuhi kriteria uji validitas dan reliabilitas, kemudian instrumen angket (*quisioner*) tersebut disebarkan pada sampel penelitian, dan hasilnya adalah sebagai berikut :

d. Distribusi Jawaban Responden tentang Kompetensi (X1)

Berdasarkan hasil penelitian tentang jawaban responden mengenai Kompetensi (X1) di Fakultas Agama Islam UMSU yang dinyatakan responden dalam kuisisioner dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 4. 9 Distribusi Jawaban Responden Tentang Kompetensi (X1)

No.	Kompetensi	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Saya merasa mampu untuk menjelaskan perasaan saya kepada orang lain ketika berdiskusi tentang topik perbankan syariah	8	16%	34	68%	8	16%	0	0%	0	0%	50	100%
2.	Saya mengetahui peraturan dan	28	56%	17	34%	5	10%	0	0%	0	0%	50	100%

No.	Kompetensi	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
	regulasi yang mengatur industri perbankan syariah di Indonesia												
3.	Saya mampu menganalisis produk-produk perbankan syariah dengan baik	15	30%	25	50%	6	12%	3	6%	1	2%	50	100%
4.	Saya memiliki keterampilan komunikasi yang efektif dalam menjelaskan konsep perbankan syariah kepada orang lain	20	40%	19	38%	7	14%	4	8%	0	0%	50	100%
5.	Saya percaya bahwa perbankan syariah dapat	20	40%	16	32%	10	20%	4	8%	0	0%	50	100%

No.	Kompetensi	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
	memberikan solusi keuangan yang lebih baik bagi masyarakat												
6.	Saya memiliki sikap positif terhadap perkembangan perbankan syariah di Indonesia	19	38%	27	54%	3	6%	1	2%	0	0%	50	100%
7.	Saya dikenal sebagai orang yang disiplin dalam belajar dan memahami konsep baru, termasuk perbankan syariah	21	42%	19	38%	5	10%	5	10%	0	0%	50	100%
8.	Saya cenderung berkomitmen untuk terus belajar dan meningkatkan pengetahuan	17	34%	24	48%	6	12%	2	4%	1	2%	50	100%

No.	Kompetensi	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
	saya tentang perbankan syariah												
9.	Saya termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan diri dalam bidang perbankan syariah	23	46%	20	40%	5	10%	2	4%	0	0%	50	100%
10.	Saya memiliki keinginan yang kuat untuk berkarir di industri perbankan syariah setelah lulus	19	38%	24	48%	5	10%	2	4%	0	0%	50	100%
Rata - Rata		38%		45%		12%		4,6%		0,4%		100%	

Sumber : Data Penelitian (diolah) 2025

Dari tabel di atas bisa dilihat rata-rata persentase jawaban responden terhadap variabel kompetensi sebahagian besar menjawab setuju, hal ini berarti menunjukkan bahwa kompetensi mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU dalam kondisi yang sangat baik.

e. Distribusi Jawaban Responden Tentang Kecerdasan Emosional (X2)

Berdasarkan hasil penelitian tentang jawaban responden mengenai kecerdasan emosional yang dinyatakan responden dalam kuisioner dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 4. 10 Distribusi Jawaban Responden Tentang Kecerdasan Emosional (X2)

No.	Kecerdasan Emosional	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Saya dapat dengan mudah mengenali emosi saya sendiri dalam situasi belajar	10	20%	36	72%	4	8%	0	0%	0	0%	50	100%
2.	Saya memahami bagaimana emosi saya mempengaruhi cara saya belajar tentang perbankan syariah	25	50%	17	34%	6	12%	2	4%	0	0%	50	100%
3.	Saya mampu mengendalikan emosi negatif yang muncul saat belajar tentang perbankan syariah	19	38%	22	44%	6	12%	2	4%	1	2%	50	100%
4.	Ketika saya merasa frustrasi dengan materi perbankan syariah, saya	15	30%	23	46%	11	22%	1	2%	0	0%	50	100%

No.	Kecerdasan Emosional	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
	dapat menemukan cara untuk tetap termotivasi												
5.	Saya memiliki dorongan kuat untuk belajar lebih banyak tentang perbankan syariah, meskipun ada tantangan	21	42%	22	44%	7	14%	0	0%	0	0%	50	100%
6.	Saya merasa termotivasi untuk belajar dan berkembang dalam bidang perbankan syariah	20	38%	21	54%	3	6%	1	2%	0	0%	50	100%
7.	Saya dapat memahami perspektif orang lain saat berdiskusi tentang isu-isu perbankan syariah	21	42%	20	40%	6	12%	3	6%	0	0%	50	100%
8.	Saya merasa peduli terhadap orang lain yang mungkin kesulitan memahami	12	24%	28	56%	9	18%	1	2%	0	0%	50	100%

No.	Kecerdasan Emosional	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
	konsep perbankan syariah												
9.	Saya merasa nyaman berinteraksi dengan orang lain saat belajar tentang perbankan syariah	19	38%	26	52%	4	8%	1	2%	0	0%	50	100%
10.	Saya mampu bekerja sama dalam kelompok untuk membahas topik-topik perbankan syariah	17	34%	24	48%	9	18%	0	0%	0	0%	50	100%
Rata - Rata		35,6%		49%		13%		2,2%		0,2%		100%	

Sumber : Data Penelitian (diolah) 2025

Dari tabel di atas bisa dilihat rata-rata persentase jawaban responden terhadap variabel kecerdasan emosional sebahagian besar menjawab setuju, hal ini berarti menunjukkan kecerdasan emosional mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU dalam kondisi yang sangat baik.

f. Distribusi Jawaban Responden Tentang Kecerdasan Interpersonal (X3)

Berdasarkan hasil penelitian tentang jawaban responden mengenai kecerdasan interpersonal yang dinyatakan responden dalam kuisisioner dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 4. 11 Distribusi Jawaban Responden Tentang Kecerdasan Interpersonal (X3)

No.	Kecerdasan Interpersonal	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Saya merasa bahwa empati dapat meningkatkan hubungan antara pelanggan dan bank dalam konteks perbankan syariah	8	16%	39	78%	3	6%	0	0%	0	0%	50	100%
2.	Saya sering mencoba untuk memahami sudut pandang orang lain, terutama dalam diskusi yang berkaitan dengan perbankan syariah	26	52%	20	40%	3	6%	1	2%	0	0%	50	100%
3.	Saya merasa nyaman berkomunikasi dengan orang lain mengenai topik-topik yang kompleks, termasuk perbankan syariah	21	42%	22	44%	5	10%	1	2%	1	2%	50	100%

No.	Kecerdasan Interpersonal	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
4.	Saya dapat menjelaskan konsep perbankan syariah dengan cara yang mudah dipahami oleh orang lain	15	30%	24	48%	10	20%	1	2%	0	0%	50	100%
5.	Saya dapat dengan cepat menangkap perubahan suasana hati orang lain saat berdiskusi tentang perbankan syariah	21	42%	24	48%	4	8%	1	2%	0	0%	50	100%
6.	Saya merasa bahwa kemampuan saya untuk memahami orang lain membantu saya dalam belajar tentang perbankan syariah	16	32%	27	54%	4	8%	3	6%	0	0%	50	100%
7.	Saya mampu meyakinkan orang lain untuk menerima ide-ide saya	20	40%	18	36%	8	16%	3	6%	1	2%	50	100%

No.	Kecerdasan Interpersonal	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
	mengenai perbankan syariah												
8.	Saya sering berusaha untuk mempengaruhi keputusan kelompok dalam diskusi tentang perbankan syariah	14	28%	27	54%	5	10%	3	6%	1	2%	50	100%
9.	Saya memiliki banyak teman yang juga tertarik pada perbankan syariah	17	34%	24	48%	6	12%	3	6%	0	0%	50	100%
10.	Saya berusaha untuk menjaga hubungan baik dengan orang-orang yang memiliki minat yang sama dalam perbankan syariah	25	50%	16	32%	9	18%	0	0%	0	0%	50	100%
Rata - Rata		36,6%		48,2%		11,4%		3,2%		0,4%		100%	

Sumber : Data Penelitian (diolah) 2025

Dari tabel di atas bisa dilihat rata-rata persentase jawaban responden terhadap variabel kecerdasan interpersonal sebahagian besar menjawab setuju, hal ini berarti

menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU dalam kondisi yang sangat baik.

g. Distribusi Jawaban Responden Tentang Kecerdasan Spiritual (X4)

Berdasarkan hasil penelitian tentang jawaban responden mengenai kecerdasan spiritaual yang dinyatakan responden dalam kuisisioner dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 4. 12 Distribusi Jawaban Responden Tentang Kecerdasan Spiritual (X4)

No.	Kecerdasan Spiritual	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Saya memahami nilai-nilai pribadi saya dan bagaimana nilai-nilai tersebut mempengaruhi keputusan saya dalam berinvestasi di perbankan syariah	16	32%	29	58%	5	10%	0	0%	0	0%	50	100%
2.	Saya mampu mengenali emosi dan reaksi saya ketika saya berinteraksi dengan konsep-konsep perbankan syariah	25	50%	18	36%	5	10%	2	4%	0	0%	50	100%
3.	Saya merasa nyaman untuk mengambil keputusan yang	21	42%	23	46%	5	10%	1	2%	0	0%	50	100%

No.	Kecerdasan Spiritual	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
	tidak terduga dalam konteks perbankan syariah berdasarkan intuisi saya												
4.	Saya sering menemukan solusi kreatif untuk masalah yang terkait dengan praktik perbankan syariah	21	42%	22	44%	4	8%	3	6%	0	0%	50	100%
5.	Saya memiliki visi yang jelas tentang bagaimana perbankan syariah dapat berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat	12	24%	26	52%	9	18%	0	0%	3	6%	50	100%
6.	Saya merasa bahwa kontribusi saya dalam perbankan syariah memiliki dampak positif bagi masyarakat	20	40%	21	42%	9	18%	0	0%	0	0%	50	100%
7.	Saya dapat melihat	21	42%	22	44%	5	10%	2	4%	0	0%	50	100%

No.	Kecerdasan Spiritual	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
	hubungan antara prinsip-prinsip perbankan syariah dan dampaknya terhadap ekonomi global												
8.	Saya sering merenungkan bagaimana keputusan saya di bidang perbankan syariah dapat mempengaruhi orang lain secara luas	18	36%	21	42%	7	14%	4	8%	0	0%	50	100%
9.	Saya merasa terdorong untuk membantu orang lain dalam memahami dan mengakses layanan perbankan syariah	17	34%	29	58%	3	6%	1	2%	0	0%	50	100%
10.	Saya berusaha untuk memahami perspektif orang lain ketika berdiskusi tentang isu-isu yang berkaitan	16	32%	28	56%	4	8%	1	2%	1	2%	50	100%

No.	Kecerdasan Spiritual	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
	dengan perbankan syariah												
Rata - Rata		37,4%		47,8%		11,2%		2,8%		0,8%		100%	

Sumber : Data Penelitian (diolah) 2025

Dari tabel di atas bisa dilihat rata-rata persentase jawaban responden terhadap variabel kecerdasan spiritual sebagian besar menjawab setuju, hal ini berarti menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU dalam kondisi yang sangat baik.

h. Distribusi Jawaban Responden Tentang Minat Mahasiswa (Y)

Berdasarkan hasil penelitian tentang jawaban responden mengenai minat mahasiswa yang dinyatakan responden dalam kuisioner dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 4. 13 Distribusi Jawaban Responden Tentang Minat Mahasiswa (Y)

No.	Minat Mahasiswa	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Saya selalu berusaha untuk bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip moral dan etika dalam setiap transaksi perbankan syariah yang saya lakukan	29	58%	20	40%	1	2%	0	0%	0	0%	50	100%
2.	Saya percaya bahwa	19	38%	29	58%	2	4%	0	0%	0	0%	50	100%

No.	Minat Mahasiswa	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
	ketekunan dalam belajar dan berpraktik di bidang perbankan syariah sangat penting untuk mencapai kesuksesan												
3.	Saya merasa senang dan bersemangat saat belajar tentang perbankan syariah	12	24%	29	58%	8	16%	1	2%	0	0%	50	100%
4.	Saya merasa senang dan bersemangat saat belajar tentang perbankan syariah	16	32%	25	50%	8	16%	1	2%	0	0%	50	100%
5.	Saya merasa tertarik untuk mendalami lebih jauh tentang prinsip-prinsip perbankan syariah	21	42%	24	48%	5	10%	0	0%	0	0%	50	100%
6.	Saya merasa tertarik untuk mendalami lebih jauh tentang	21	42%	22	45%	7	14%	0	0%	0	0%	50	100%

No.	Minat Mahasiswa	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
	prinsip-prinsip perbankan syariah												
7.	Saya selalu menyelesaikan tugas yang diberikan terkait perbankan syariah tepat waktu	26	52%	20	40%	4	8%	0	0%	0	0%	50	100%
8.	Saya menghabiskan waktu ekstra untuk belajar dan memahami materi perbankan syariah	19	38%	23	46%	7	14%	1	2%	0	0%	50	100%
9.	Saya memiliki jadwal belajar yang teratur untuk mempelajari perbankan syariah	17	34%	30	60%	3	6%	0	0%	0	0%	50	100%
10.	Saya disiplin dalam mengikuti semua perkuliahan yang berkaitan dengan perbankan syariah	21	42%	25	50%	4	8%	0	0%	0	0%	50	100%

No.	Minat Mahasiswa	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Rata - Rata		40,2%		49,5%		9,8%		0,6%		0%		100%	

Sumber : Data Penelitian (diolah) 2025

Dari tabel di atas bisa dilihat rata-rata persentase jawaban responden terhadap variabel minat mahasiswa sebahagian besar menjawab setuju, hal ini berarti menunjukkan bahwa minat mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU dalam kondisi yang sangat baik.

3. Pengujian Asumsi Klasik

Dalam regresi linier berganda dapat ditemukan beberapa asumsi klasik regresi berganda atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbias Estimation*) yang memiliki tujuan guna memberitahu apakah model regresi tersebut merupakan model yang baik atau tidak. Ada beberapa pengujian asumsi klasik sederhana yang menerangkan kriteria apakah model regresi tersebut baik atau tidak. Adapun pengujian asumsi klasik tersebut yakni :

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas data ini adalah untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi berdistribusi normal. Jika datanya normal, digunakan statistik parametrik, dan jika datanya tidak normal, digunakan statistik nonparametrik. (Ghozali, 2016), memberikan pedoman pengambilan keputusan ketika rentang data mendekati atau berdistribusi normal berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dapat ditentukan dengan ketentuan :

- 1) Jika nilai signifikan < 0.05 maka distribusi data tidak normal.
- 2) Jika nilai signifikan > 0.05 maka distribusi data normal.

Hipotesis yang digunakan :

H_0 : data residual berdistribusi normal

H_a : data residual tidak berdistribusi normal

Tabel 4. 14 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardi zed Residual
N		50
Normal	Mean	.0000000
Parameters(a,b)	Std. Deviation	1.98979851
Most Extreme	Absolute	.090
Differences	Positive	.084
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.637
Asymp. Sig. (2-tailed)		.812

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Sumber: Data Penelitian (diolah) 2025

Berdasarkan tabel diatas diketahui hasil dari uji normalitas yang menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu sebesar 0,812, nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian pada analisis ini data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolineritas

Untuk melihat apakah terdapat gejala multikolineritas, penulis melihat besarnya korelasi antara variabel bebas dengan tingkat kolinearitas yang masih dapat ditoleransi yaitu toleransi $> 0,1$ dan VIF (Variance Inflation Factor) < 10 . Uji multikolineritas dengan mengamati nilai toleransi dan VIF menunjukkan hasil seperti pada tabel berikut :

Tabel 4. 15 Hasil Uji Multikolineritas**Coefficients(a)**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kompetensi	.606	1.650
	Kecerdasan Emosional	.338	2.961
	Kecerdasan Interpersonal	.420	2.379
	Kecerdasan Spiritual	.502	1.993

a Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber: Data Penelitian (diolah) 2025

Tabel di atas menunjukkan bahwa data penelitian ini bebas dari gejala multikolineritas. Hal ini dapat dilihat dengan membandingkan nilai toleransi dan nilai VIF. Masing-masing variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai toleransi lebih besar dari 0,1. Variabel kompetensi memiliki nilai toleransi 0,606, variabel kecerdasan emosional memiliki nilai toleransi 0,338, variabel kecerdasan interpersonal memiliki nilai toleransi 0,420 dan variabel kecerdasan spiritual memiliki nilai toleransi 0,502. Jika dilihat dari VIF masing-masing variabel bebas kurang dari 10 yaitu variabel kompetensi memiliki nilai VIF sebesar 1,650, variabel kecerdasan emosional memiliki nilai VIF sebesar 2,961, variabel kecerdasan interpersonal memiliki nilai VIF sebesar 2,379 dan variabel kecerdasan spiritual memiliki nilai VIF sebesar 1,993. Kesimpulan yang diperoleh adalah tidak terdapat gejala multikolineritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

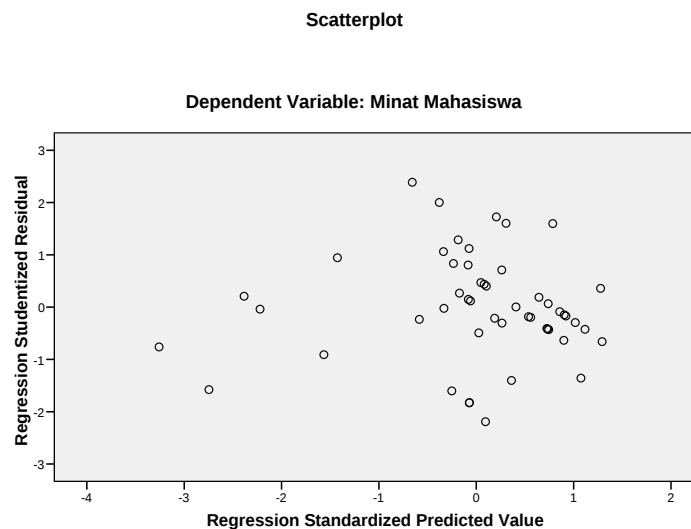
Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan variabel-variabel dalam residual dari satu pengamatan ke

pengamatan lain dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan dasar analisis sebagai berikut :

- 1) Jika terdapat suatu pola tertentu, seperti titik-titik yang akan membentuk suatu pola tertentu yang teratur, menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil dari uji heteroskedastisitas dapat ditunjukkan pada gambar berikut ini :

Gambar 4. 2 Grafik Scatterplot



Sumber : Data penelitian (diolah) 2025

Pada scatter plot pada gambar di atas, terlihat bahwa titik-titik terdistribusi secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu atau tidak beraturan. Titik-titik yang menjauh dari titik lain menunjukkan bahwa terdapat data observasi yang sangat berbeda dengan data penelitian lainnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini, sehingga model ini layak digunakan untuk melihat pengaruh kompetensi, kecerdasan emosional, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan spiritual terhadap minat mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU pada tahun 2025.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi dalam model regresi linier antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena pengamatan berturut-turut dari waktu ke waktu terkait satu sama lain. Untuk menentukan ada atau tidaknya autokorelasi dapat diuji menggunakan uji *Durbin-Watson*, dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada ditemukan autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada ditemukan autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada ditemukan autokorelasi negatif.

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 16 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary (b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.798(a)	.836	.804	2.576	2.023

a Predictors: (Constant), Kecerdasan Spiritual, Kompetensi , Kecerdasan Interpersonal, Kecerdasan Emosional

b Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber : Data penelitian (diolah) 2025

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji autokorelasi *Durbin-Watson* menunjukkan sebesar 2,023. Karena angkanya antara -2 dan +2, berarti tidak ditemukan autokorelasi. Dapat disimpulkan bahwa karena tidak ditemukan adanya autokorelasi, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis lebih lanjut.

4. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dilakukan secara statistik dengan menggunakan uji regresi berganda, uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F).

e. Uji Regresi Berganda

Uji regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat. Hasil perhitungan uji regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 17 Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients(a)

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.433	3.721		2.804	.007
Kompetensi	.217	.085	.294	2.545	.014
Kecerdasan Emosional	.879	.083	.812	9.003	.000
Kecerdasan Interpersonal	.262	.115	.315	2.273	.028
Kecerdasan Spiritual	.731	.089	.786	8.530	.001

a Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber : Data penelitian (diolah) 2025

Berdasarkan tabel di atas, model regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut :

Model regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$Y = 10,433 + 0,217X_1 + 0,879X_2 + 0,262X_3 + 0,731X_4 + e$$

Dimana :

Y : Minat Mahasiswa

X₁ : Kompetensi

X_2 : Kecerdasan Emosional

X_3 : Kecerdasan Interpersonal

X_4 : Kecerdasan Spiritual

α : konstanta

e : *error* (tingkat kesalahan)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi

Berdasarkan hasil persamaan regresi berganda, masing-masing variabel menjelaskan bahwa :

- 1) Konstanta sebesar 10,433 menyatakan bahwa apabila tidak ada variabel bebas, maka nilai tingkat minat mahasiswa adalah sebesar 10,433
- 2) Kompetensi memiliki arah hubungan yang positif sebesar 0,217, dengan asumsi setiap kenaikan variabel kompetensi sebesar 100% akan menyebabkan kenaikan pada variabel minat mahasiswa sebesar 21,7% dan sebaliknya penurunan variabel kompetensi sebesar 100% akan menyebabkan penurunan pada tingkat kinerja pelayanan karyawan sebesar 21,7%.
- 3) Kecerdasan Emosional memiliki arah hubungan yang positif sebesar 0,879, dengan asumsi setiap kenaikan variabel kecerdasan emosional sebesar 100% akan menyebabkan kenaikan pada variabel minat mahasiswa sebesar 87,9% dan sebaliknya penurunan variabel kecerdasan emosional sebesar 100% akan menyebabkan penurunan pada tingkat minat mahasiswa sebesar 87,9%.
- 4) Kecerdasan Interpersonal memiliki arah hubungan yang positif sebesar 0,262, dengan asumsi setiap kenaikan variabel kecerdasan interpersonal sebesar 100% akan menyebabkan kenaikan pada variabel minat mahasiswa sebesar 26,2% dan sebaliknya penurunan variabel kecerdasan interpersonal sebesar 100% akan menyebabkan penurunan pada tingkat minat mahasiswa sebesar 26,2%.
- 5) Kecerdasan spiritual memiliki arah hubungan yang positif sejauh 0,731, dengan asumsi setiap kenaikan variabel kecerdasan spiritual sebesar 100% akan menyebabkan kenaikan pada variabel minat mahasiswa sebesar 73,1% dan sebaliknya penurunan variabel kecerdasan spiritual sebesar 100% akan

menyebabkan penurunan pada variabel kinerja pelayanan karyawan sebesar 73,1%.

f. Uji t

Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial mempengaruhi variabel terikat. Adapun hasil uji-t data penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 18 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1 (Constant)	10.433	3.721		2.804	.007
Kompetensi	.217	.085	.294	2.545	.014
Kecerdasan Emosional	.879	.083	.812	9.003	.000
Kecerdasan Interpersonal	.262	.115	.315	2.273	.028
Kecerdasan Spiritual	.731	.089	.786	8.530	.001

Sumber : Data penelitian (diolah) 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan mengenai uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel independen adalah sebagai berikut :

Variabel kompetensi mempunyai nilai signifikansi $0,014 < 0,05$, sedangkan nilai $t_{hitung} 2,545 > 1,677$ ($t\text{-tabel } \alpha = 0,05, N = (df = n-k = 50-2) 48 = 1,677$). Berdasarkan kedua nilai tersebut disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, ini menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Agama Islam Jurusan Perbank Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada tahun 2025.

Variabel kecerdasan emosional mempunyai nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sedangkan nilai $t_{hitung} 9,003 > 1,677$ (t-tabel $\alpha = 0,05$, $N = (df = n-k = 50-2) 48 = 1,677$). Berdasarkan kedua nilai tersebut disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Agama Islam Jurusan Perbank Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada tahun 2025.

Variabel kecerdasan interpersonal mempunyai nilai signifikansi $0,028 < 0,05$, sedangkan nilai $t_{hitung} 2,273 > 1,677$ (t-tabel $\alpha = 0,05$, $N = (df = n-k = 50-2) 48 = 1,677$). Berdasarkan kedua nilai tersebut disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, ini menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Agama Islam Jurusan Perbank Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada tahun 2025.

Variabel kecerdasan spiritual mempunyai nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, sedangkan nilai $t_{hitung} 8,530 > 1,677$ (t-tabel $\alpha = 0,05$, $N = (df = n-k = 50-2) 48 = 1,677$). Berdasarkan kedua nilai tersebut disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Agama Islam Jurusan Perbank Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada tahun 2025.

g. Uji f

Uji F atau disebut juga uji signifikan simultan bertujuan untuk melihat kapasitas global dari variabel independen yaitu kompetensi, kecerdasan emosional, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan spiritual untuk dapat menjelaskan perilaku atau keragaman variabel dependen yaitu variabel minat mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Uji F juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel mempunyai koefisien regresi sama dengan nol. Adapun hasil uji F data penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 19 Hasil Uji F**ANOVA(b)**

Mode		Sum of		Mean		
1		Squares	df	Square	F	Sig.
1	Regression	339.674	4	484.919	79.697	.000(a)
	Residual	194.006	45	7.311		
	Total	533.680	49			

a Predictors: (Constant), Kecerdasan Spiritual, Kompetensi , Kecerdasan Interpersonal, Kecerdasan Emosional

b Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber : Data penelitian (diolah) 2025

Nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat kesalahan = 0,05 dan derajat bebas $df = k-4$, dengan kriteria pengujian :

Hipotesis : H_0 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Hipotesis : H_0 ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Adapun nilai F_{tabel} untuk uji F ini dengan jumlah $N = 30$ dan $df = n - k$ atau $df = 50 - 4 = 46$, maka $df_n = 46$ $\alpha = 5\%$, maka diperoleh F_{tabel} sebesar 2,574. Berdasarkan tabel di atas diperoleh F_{hitung} untuk kompetensi, kecerdasan emosional, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan spiritual sebesar 79,697 untuk kesalahan 5% uji 2 pihak.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga didapatkan data X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 berpengaruh signifikan terhadap data Y , demikian juga sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka didapatkan data X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 tidak berpengaruh signifikan terhadap data Y . Sedangkan dalam data penelitian ini didapatkan nilai $F_{hitung} = 79,697 > F_{tabel} 2,574$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan kompetensi, kecerdasan emosional, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan spiritual terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

h. Uji R-Square (R^2)

Uji R-Square (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam perhitungannya, Uji R-Square (R^2) dinyatakan sebagai persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase variabel kompetensi, kecerdasan emosional, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan spiritual terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dapat diketahui melalui Uji R-Square (R^2).

Tabel 4. 20 Hasil Uji R-Square (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.798(a)	.836	.804	2.57635

a Predictors: (Constant), Kecerdasan Spiritual, Kompetensi ,
Kecerdasan Interpersonal, Kecerdasan Emosional

Sumber : Data Penelitian (diolah) 2025

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai R-Square dalam penelitian ini sebesar 0,836 yang berarti 83,6% minat mahasiswa dapat dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu kompetensi, kecerdasan emosional, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan spiritual. Sedangkan sisanya 16,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti faktor komunikasi, lingkungan, fasilitas kampus dan lainnya yang secara teoritis dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa.

B. Pembahasan

Analisis temuan penelitian ini merupakan analisis kecukupan teori, pendapat dan penelitian sebelumnya yang telah dikemukakan dengan hasil penelitian

sebelumnya dan pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Ada lima (5) bagian utama yang akan dibahas dalam analisis temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

5. Kompetensi Berpengaruh Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Perbankan

Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Pada Tahun 2025

Berdasarkan hasil penelitian di atas antara kompetensi terhadap minat belajar mahasiswa perbankan syariah fakultas agama islam UMSU pada tahun 2025 diperoleh t_{hitung} sebesar 2,545 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,677 dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,014 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, kompetensi berpengaruh signifikan terhadap minat belajar mahasiswa Perbankan Syariah UMSU. Nilai koefisien regresi sebesar 0,217 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit kompetensi akan meningkatkan minat belajar mahasiswa sebesar 0,217 poin. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan antara kompetensi terhadap minat belajar mahasiswa.

Data kuesioner memperlihatkan bahwa 45% mahasiswa menilai kompetensi mereka berada dalam kategori baik, sementara sisanya terbagi pada kategori cukup, kurang, dan sangat baik. Rata-rata skor kompetensi berada pada tingkat 3,67 dari skala 5, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki dasar pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang cukup memadai untuk mengikuti perkuliahan. Kompetensi yang dimiliki mahasiswa berperan penting karena menjadi modal dasar dalam memahami materi, mengerjakan tugas, serta mengikuti diskusi kelas. Dengan adanya kompetensi yang baik, mahasiswa cenderung lebih percaya diri, aktif, dan memiliki ketertarikan yang lebih tinggi untuk terlibat dalam proses pembelajaran.

Selain itu tingginya kompetensi mahasiswa juga berdampak pada meningkatnya motivasi intrinsik, yaitu dorongan dari dalam diri untuk belajar tanpa harus dipaksa. Misalnya, mahasiswa yang menguasai dasar-dasar perbankan syariah akan lebih mudah mengaitkan konsep yang dipelajari dengan praktik dilapangan. Hal ini membuat mereka merasa pembelajaran relevan dengan kebutuhan masa depan, sehingga minat belajar pun semakin kuat. Sebaliknya, mahasiswa dengan kompetensi rendah cenderung mengalami kesulitan dalam mengikuti materi, yang berimplikasi pada menurunnya minat belajar karena merasa cepat bosan atau tidak percaya diri.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusuf Ardiansyah, Lisa Harry Sulistiyowati, (2018), yang menegaskan bahwa kompetensi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat maupun kinerja belajar mahasiswa. Dengan kata lain, kompetensi yang baik bukan hanya menjadi indikator kemampuan akademik, tetapi juga menjadi faktor psikologis yang menumbuhkan minat belajar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kompetensi mahasiswa perbankan syariah, semakin besar pula peluang mereka memiliki minat belajar yang tinggi dalam menjalani perkuliahan.

6. Kecerdasan Emosional Berpengaruh Terhadap Minat Belajar Mahasiswa

Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah

Sumatera Utara Pada Tahun 2025

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar mahasiswa perbankan syariah fakultas agama islam UMSU pada tahun 2025 diperoleh t_{hitung} sebesar 9,003 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,677 dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Koefisien regresi sebesar 0,879 menunjukkan bahwa setiap peningkatan kecerdasan emosional sebesar satu unit akan meningkatkan minat belajar mahasiswa sebesar 0,879 poin. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1

diterima yang menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan antara kecerdasan emosional terhadap minat belajar mahasiswa.

Berdasarkan hasil kuesioner, 49% mahasiswa berada pada kategori baik dalam kecerdasan emosional. Hal ini berarti hampir setengah dari responden mampu mengenali, mengendalikan, dan mengekspresikan emosi mereka dengan baik. Skor rata-rata variabel kecerdasan emosional berada pada angka 3,82 dari skala 5. Mahasiswa dengan kecerdasan emosional yang baik cenderung mampu mengatasi tekanan akademik, menjaga motivasi belajar, dan menjalin interaksi yang harmonis dengan teman sejawat maupun dosen, sehingga minat belajar mereka meningkat.

Interpretasi lebih lanjut menunjukkan bahwa penguasaan kecerdasan emosional juga berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan stres, membangun kepercayaan diri, dan mengambil keputusan secara tepat selama proses pembelajaran. Dengan kata lain, kecerdasan emosional yang baik tidak hanya mendukung aspek akademik, tetapi juga membentuk sikap proaktif dan kesiapan mental mahasiswa menghadapi tantangan studi maupun dunia kerja di bidang perbankan syariah. Oleh karena itu, upaya peningkatan kecerdasan emosional mahasiswa menjadi penting untuk mendorong minat belajar yang lebih tinggi dan kualitas lulusan yang lebih kompeten.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria Lidwina Ika Haryundari, Sri Langgeng Ratnasari dan Widodo Ismanto, (2022), dimana dalam penelitiannya menyatakan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat/kinerja belajar mahasiswa.

7. Kecerdasan Interpersonal Berpengaruh Terhadap Minat Belajar Mahasiswa

Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah

Sumatera Utara Pada Tahun 2025

Berdasarkan hasil penelitian di atas antara kecerdasan interpersonal terhadap minat belajar mahasiswa perbankan syariah fakultas agama islam UMSU pada tahun

2025 diperoleh t_{hitung} sebesar 2,273 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,677 dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,028 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai koefisien regresi sebesar 0,262 menandakan bahwa setiap peningkatan satu unit kecerdasan interpersonal akan meningkatkan minat belajar mahasiswa sebesar 0,262 poin. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan antara kecerdasan interpersonal terhadap minat belajar mahasiswa.

Data kuesioner menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa mengenai kecerdasan interpersonal tergolong baik, yaitu 48,2% berada dalam kategori baik. Rata-rata skor variabel ini berada pada angka 3,74 dari skala 5, yang menunjukkan bahwa mahasiswa cukup mampu membangun komunikasi efektif, berkolaborasi dalam kelompok, dan memahami perspektif orang lain. Kondisi ini mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga mahasiswa lebih tertarik dan termotivasi untuk mengikuti perkuliahan.

Interpretasi lebih lanjut menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal yang baik tidak hanya meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa, tetapi juga membentuk sikap profesional dan empati yang diperlukan dalam dunia kerja perbankan syariah. Mahasiswa yang memiliki keterampilan interpersonal tinggi cenderung mampu mengelola dinamika sosial, beradaptasi dengan berbagai situasi, dan meningkatkan partisipasi aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pengembangan kecerdasan interpersonal menjadi strategi penting untuk meningkatkan minat belajar dan kualitas lulusan perbankan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Mutiara Ramadhan, (2024), dimana dalam penelitiannya menyatakan bahwa kecerdasan interpersonal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat/kinerja belajar mahasiswa.

8. Kecerdasan Spiritual Berpengaruh Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Pada Tahun 2025

Berdasarkan hasil penelitian di atas antara kecerdasan spiritual terhadap minat belajar mahasiswa perbankan syariah fakultas agama islam UMSU pada tahun 2025 diperoleh t_{hitung} sebesar 8,530 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,677 dan mempunyai amgka signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai koefisien regresi sebesar 0,731 menunjukkan bahwa setiap peningkatan kecerdasan spiritual satu unit akan meningkatkan minat belajar mahasiswa sebesar 0,731 poin. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan antara kecerdasan spiritual terhadap minat belajar mahasiswa.

Data kuesioner memperlihatkan bahwa 47,8% mahasiswa berada dalam kategori baik untuk variabel kecerdasan spiritual, dengan rata-rata skor 3,70 dari skala 5. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa cukup mampu mengintegrasikan ilmu dengan nilai-nilai agama, serta memiliki motivasi belajar yang berlandaskan pada keyakinan spiritual. Kondisi ini membantu mahasiswa merasa lebih termotivasi dan fokus dalam mengikuti perkuliahan.

Interpretasi lebih lanjut menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual yang baik mendukung mahasiswa dalam mencapai keseimbangan antara ilmu dan iman, sehingga meningkatkan kualitas minat belajar dan kedisiplinan akademik. Mahasiswa yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi cenderung lebih reflektif, memiliki tujuan belajar yang jelas, serta mampu menghadapi tantangan akademik dengan prinsip etika yang kuat. Oleh karena itu, pengembangan kecerdasan spiritual menjadi strategi penting dalam meningkatkan motivasi, kedalaman pemahaman, dan kesiapan mahasiswa perbankan syariah menghadapi dunia kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria Lidwina Ika Haryundari, Sri Langgeng Ratnasari dan Widodo Ismanto, (2022), dimana

dalam penelitiannya menyatakan bahwa kecerdasan spiritual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat/kinerja belajar mahasiswa.

9. Kompetensi, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Interpersonal dan Kecerdasan Spiritual Berpengaruh Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Pada Tahun 2025

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh kompetensi, kecerdasan emosional, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan spiritual terhadap minat belajar mahasiswa perbankan syariah fakultas agama islam universitas muhammadiyah sumatera utara pada tahun 2025 bahwa uji ANOVA (*Analysis Of Varians*) pada tabel di atas didapat F_{hitung} sebesar 79,697 sedangkan F_{tabel} diketahui sebesar 2,574. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi, kecerdasan emosional, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan spiritual secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar mahasiswa perbankan syariah fakultas agama islam universitas muhammadiyah sumatera utara pada tahun 2025.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa 83,6% variasi minat belajar mahasiswa dapat dijelaskan oleh keempat variabel tersebut, sementara sisanya 16,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwa kompetensi yang baik, kecerdasan emosional yang stabil, kemampuan interpersonal yang mumpuni, dan kecerdasan spiritual yang kuat secara bersama-sama menjadi fondasi utama dalam membentuk minat belajar yang tinggi. Mahasiswa yang menguasai aspek-aspek ini cenderung lebih fokus, termotivasi, dan mampu menghadapi tantangan akademik dengan efektif.

Interpretasi lebih lanjut menunjukkan bahwa integrasi keempat variabel ini saling mendukung dalam konteks pembelajaran Perbankan Syariah. Kompetensi teknis mempermudah pemahaman materi, kecerdasan emosional membantu pengelolaan stres akademik, kecerdasan interpersonal memperkuat hubungan sosial dan kolaborasi, serta kecerdasan spiritual menumbuhkan motivasi intrinsik dan kesadaran etika. Secara keseluruhan, pengembangan keempat aspek ini menjadi strategi penting untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa dan menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, dan siap menghadapi dunia kerja di sektor perbankan syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Maria Lidwina Ika Haryundari, Sri Langgeng Ratnasari dan Widodo Ismanto, (2022), Fitri Mutiara Ramadhan, (2024), Harry Sulistiyowati, (2018), dimana dalam penelitiannya menyatakan bahwa kompetensi, kecerdasan emosional, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan spiritual secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar mahasiswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

C. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan tentang pengaruh bahwa kompetensi, kecerdasan emosional, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan spiritual secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar mahasiswa perbankan syariah fakultas agama islam universitas muhammadiyah sumatera utara pada tahun 2025. Adapun kesimpulan penelitian adalah :

1. Kompetensi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar mahasiswa perbankan syariah fakultas agama islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada tahun 2025. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,545 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,677 dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,014 < 0,05$. Selanjutnya dari hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pola kompetensi sangat baik, sehingga mahasiswa akan sangat mudah memahami mata kuliah yang mereka pelajari dan minat belajar para mahasiswa menjadi lebih baik.
2. Kecerdasan Emosional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar mahasiswa perbankan syariah fakultas agama islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada tahun 2025. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 9,003 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,677 dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Selanjutnya dari hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pola kecerdasan emosional sangat baik, sehingga mahasiswa akan sangat mudah mengontrol emosinya sehingga akan meningkatkan minat belajar para mahasiswa menjadi lebih baik.

3. Kecerdasan Interpersonal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar mahasiswa perbankan syariah fakultas agama islam Universita Muhammadiyah Sumatera Utara pada tahun 2025. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,273 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,677 dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,028 < 0,05$. Selanjutnya dari hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pola kecerdasan interpersonal sangat baik, sehingga mahasiswa akan sangat mudah bersosialisasi dengan teman temannya sehingga akan meningkatkan minat belajar para mahasiswa menjadi lebih baik.
4. Kecerdasan Spiritual secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar mahasiswa perbankan syariah fakultas agama islam Universita Muhammadiyah Sumatera Utara pada tahun 2025. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 8,530 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,677 dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Selanjutnya dari hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pola kecerdasan spiritual sangat baik sehingga kedekatan mahasiswa kepada Allah SWT akan membantu meningkatkan minat belajar para mahasiswa menjadi lebih baik.

D. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa disarankan untuk meningkatkan kompetensi akademik dan praktikal, serta mengembangkan kecerdasan emosional, interpersonal, dan spiritual melalui pelatihan, kegiatan organisasi, dan pembinaan nilai-nilai keislaman guna mendukung kesiapan di dunia kerja perbankan syariah.
2. Program studi disarankan untuk mengintegrasikan kurikulum yang mendukung pengembangan kompetensi praktis serta kecerdasan emosional, interpersonal, dan spiritual mahasiswa, dengan dukungan dosen sebagai fasilitator dan evaluasi rutin terhadap minat serta kebutuhan mahasiswa.
3. Universitas diharapkan menyediakan sarana pengembangan soft skills, menjalin kerja sama magang dengan bank syariah, mengadakan mentoring spiritual

leadership, serta menyusun roadmap pembinaan minat dan bakat mahasiswa sejak awal perkuliahan

4. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel baru, memperluas objek ke universitas lain, menggunakan pendekatan kualitatif atau campuran, serta mengeksplorasi hubungan antar kecerdasan dengan kompetensi profesional mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, H. (2020). Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama , Provinsi Lampung the Effect of Competences and Organization Commitmen Toward Employees Performance At Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 11, 35–52.
- Al-Attas, S. M. N. (1993). *The Concept of Education in Islam*. ISTAC.
- Araújo, A. A., Kalinowski, M., Paixao, M., & Graziotin, D. (2025). *Towards Emotionally Intelligent Software Engineers: Understanding Students’ Self-Perceptions After a Cooperative Learning Experience*.
- Archu, A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Jurnal Idaarah*, III(2), 205–215.
- Armstrong. (2002). *Sekolah Para Juara*. Garamedia.
- Asidi, F. (2017). *Efektivitas Praktek Laboratorium Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Di Bidang Perbankan Syariah*. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Bengkulu.
- Bar-On R. (2006). The Bar-On model of emotional-social intelligence (ESI). *Psicothema*, 18, 13–25.
- Boyatzis, R. E. (1982). *The competent manager : a model for effective performance*. Wiley.
- Chaudhary, A., Deshpande, P., & Khandelwal, S. (2024). Unlocking Resilience: The Crucial Role Of Spiritual And Emotional Intelligence In Student Success. *Library Progress International*, 44(3), 806–815.
- Dahrani, & Aryunita, S.. (2025). The Effect of Training and Competence of Human Resources. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 8(2), 3957–3972
- Dahrani, & Nul Ihsan, M. R.. (2024). Pengaruh Lokasi Dan Fitur Mobile Banking Terhadap Minat Masyarakat Dalam Melakukan Transaksi Bank Syariah Pada Desa Sambirejo Timur Kabupaten Deli Serdang. *Journal of Economic, Bussines*

- and Accounting (COSTING)*, 7(4), 8358–8370.
<https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.10588>
- Dahrani & Rinawati. (2025). *THE INFLUENCE OF LEADERSHIP STYLE AND COMPENSATION ON EMPLOYEE WORK MOTIVATION AT PT . BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KCP SINGKIL*. 6(1), 1643–1652.
- Dahrani, & Siti Rahmawati. (2025). Pengaruh Peranan Prodi Perbankan Syariah dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Lembaga Keuangan Syariah di Kota Medan. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 6(2), 1024–1032.
<https://doi.org/10.47467/elmal.v6i2.7273>
- Dahrani, & Zafira. (2023). Analisis Sistem Pengembangan Sdm Melalui Pendekatan Training Pada Dompok Dhuafa Waspada. *Al-Multazim: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 3(2), 437–446.
- Danah Zohar dan Ian Marshall. (2007). *SQ: Kecerdasan Spiritual*. PT Mizan Pustaka.
- Daniel Goleman. (2005). *Emotional Intelligence : Why EQ Can Matter More Than IQ*. Bloomsbury Publishing PLC.
- Darlis, E., Tanjung, A., & Tarigan, E. (2015). Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Manajerial pada Hotel-hotel Berbintang 3 di Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(2), 33940.
- Delyana R Pulungan, M. A. (2019). Kompetensi Dosen dan Pencapaian Hasil Belajar Mahasiswa. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(2), 115–124.
<https://doi.org/10.30596/liabilities.v2i2.3288>
- Departemen Agama RI. (2012). *Al-Qur'an dan Terjemahannya dengan Transliterasi*.
- Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Emmons, R. A. (2003). *The Psychology of Ultimate Concerns: Motivation and Spirituality in Personality*. The Guildford Press.
- Gardner, H. E. (2011). *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. Basic Books.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. *IOSR*

- Journal of Economics and Finance*, 3(1), 98.
- Gie, T. L. (2014). *Cara belajar yang efektif*. PUBIB.
- Hafsah, Zulia Hanum, Fitriani Saragih, R. W. N. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 16–27. <https://doi.org/10.38156/akuntansi.v5i1.349>
- Haq, L. M., Hidayati, N., & Mawardi, M. C. (2020). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Mahasiswa terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris terhadap Mahasiswa Jurusan Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Malang). *E-Jra*, 09(05), Goleman, D. (2007). *Social intelligence : ilmu bar*.
- Hasibuan, J. S., & Wahyuni, S. F. (2022). Spiritual Leadership dan Emotional Intelligence Terhadap Organizational Citizenship Behavior: Peran Mediasi Workplace Spirituality dan Job Satisfaction. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 23(1), 93–108. <https://doi.org/10.30596/jimb.v23i1.9617>
- Ibnul Qayyim. (2011). *Madarijus Salikin*. Pustaka Al-Kautsar.
- Igreas Siswanto, S. L. (2012). *Panduan Bagi Guru Dan Orangtua: Pembelajaran Atraktif Dan 100 Permainan Kreatif*. Andi Offset.
- Imam Abu Hamid Muhammad al- Ghazali. (2011). *Ihya Ulum Ad Din* (2nd ed.). Dar Al Kotob Al Ilmiyah, Beirut Lebanon.
- Isra Hayati. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Berbasis Games terhadap Minat Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Akuntansi Pasiva Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU T.A 2017/2018. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(3), 243–253. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v2i3.4023>
- Kartini Kartono. (2015). *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Pustaka Baru Press.
- Komariah, S. (2014). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2), 14–19.
- Lwin, M. (2008). *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Indeks.

- M. Syahrin Arrapi Harahap, Z. (2024). Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Kebiasaan Membaca Alquran Di Sekolah Satit Phatnawitya. *Edunomika*, 8(2), 37–48.
- Ma, Q., & Wang, F. (2022). The Role of Students' Spiritual Intelligence in Enhancing Their Academic Engagement: A Theoretical Review. *Frontiers in Psychology*, 13(May). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.857842>
- McClelland, D. C. (1973). Testing for competence rather than for “intelligence”. *The American Psychologist*, 28(1), 1–14. <https://doi.org/10.1037/h0034092>
- Musa, M., Arifin, A., Sukmawati, E., Zulkifli, Z., & Mahendika, D. (2023). The Relationship between Students' Spiritual and Emotional Intelligence with Subjects Learning Outcomes. *Journal on Education*, 5(4), 11729–11733. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2128>
- Nurhayati, T. F., & Ariyanto, M. S. (2024). Hubungan antara minat belajar dan gaya belajar dengan prestasi akademik bahasa jawa siswa kelas XII SMAN 1 Jetis TA 2023 / 2024. 2(September), 1475–1484.
- Peter Salovey, J. D. M. (1990). *Emotional intelligence Imagination, Cognition and Personality*. Sage.
- Poerbakawatja, S. dan H. (2012). *Ensiklopedia Pendidikan*. Gunung Agung.
- Prawiyogi, A. G., & Toyibah, R. A. (2020). Strategi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Model Sertifikasi Kompetensi. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 1(1), 78–86. <https://doi.org/10.34306/abdi.v1i1.103>
- Putra, A. S. (2024). *Pengaruh spiritualitas dan pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah indonesia terhadap penggunaan layanan mobile banking skripsi*. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Curup.
- Rahman, M. R. A., & Asfar, A. (2024). Kecerdasan Emosional dan Spiritual terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa. 5(2), 196–203.
- Rahmawati, sri tuti. (2020). Kecerdasan Spiritual Perspektif. *Jurnal Politik, Hukum, Pendidikan, Sosial Dan Budaya*, Vol.9(No. 2), 1.
- Riyan Pradesyah. (2018). Analisis Perkembangan Akad-Akad Di Bank Syariah.

- AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1).
<https://doi.org/10.30596/aghniya.v1i1.2561>
- Sa'diyah, H. (2018). *Pengaruh Pembelajaran Interpersonal Skill terhadap Soft Skill Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah*. Universitas Islam Negeri Antasari.
- Sardiman A.M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Rajawali Pers.
- Setiyani, S., Waluya, S. B., Sukestiyarno, Y. L., & Cahyono, A. N. (2022). *Analisis Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Selama Pembelajaran Daring*. 975–980.
- Shengyao, Y., Xuefen, L., Jenatabadi, H. S., Samsudin, N., Chunchun, K., & Ishak, Z. (2024). Emotional intelligence impact on academic achievement and psychological well-being among university students: the mediating role of positive psychological characteristics. *BMC Psychology*, 12(1), 1–17.
<https://doi.org/10.1186/s40359-024-01886-4>
- Shihab, M. Q. (2013). *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Mizan.
- Simbolon, N. (2013). Minat Belajar Siswa Dimasa Pandemi. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pendidikan Dasar*, 1(2), 14–19.
- Spencer, Lyle M, Spencer, S. M. (1993). *Competence at work : models for superior performance*. Wiley.
- Stella, Y., Binar, S., Purwanto, A. T., & Octavianus, J. (2023). Emotional Intelligence and Spiritual Intelligence on Student Learning Motivation. *Journal Didaskalia*, 6(1), 23–29. <https://doi.org/10.33856/didaskalia.v6i1.298>
- Stephen P. Robbins, T. A. J. (2015). *Perilaku Organisasi Organizational Behavior*. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2015). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya*.
- Sujanto, A. (2013). *Psikologi Umum*. Aksara Baru.
- Syahri, D. R., & Dahrani. (2025). Pengaruh Islamic Branding Dan Citra Bank Syariah

- Terhadap Minat Nasabah Melakukan Transaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Pt. Bprs Puduarta Insani). *Edunomika*, 09(01), 1–13.
- Syed Muhammad Naquib Al-Attas. (2023). *The Concept of Education in Islam: A Framework for an Islamic Philosophy of Education*. Dar Ul Thaqafah.
- Trismiyanto, & Ardiansyah, I. (2020). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pelaku Usaha Kecil Di Kota Bandung. Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Al-Ghifari. *Kajian Dan Riset Manajemen Operasional*, 1, 14–28.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Jufrizen, J., Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual pada Generasi “Y” Di Kota Medan. *Owner*, 6(2), 1529–1539. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.780>
- Walgito, B. (2002). *Pengantar Psikologi Umum*. Andi Offset.
- Zailani, Z., Hasibuan, D. A., & ... (2021). Efforts To Instill the Personality of Ulul Albab To Students in the Quran. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, 2.
- Zhou, Z., Tavan, H., Kavarizadeh, F., Sarokhani, M., & Sayehmiri, K. (2024). The relationship between emotional intelligence, spiritual intelligence, and student achievement: a systematic review and meta-analysis. *BMC Medical Education*, 24(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12909-024-05208-5>



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.tiktok.com/umsu)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
 Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada Yth :
 Dekan FAI UMSU

13 Jumadil Akhir 1446 H
 13 Desember 2024 M

Di -
 Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Robiatul Adawiyah
 NPM : 2101270028
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Kredit Kumulatif : 3,94



Mengajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
		Skripsi	Jurnal			
1	Pengaruh kompetensi dan kecerdasan spiritual Islam terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dan manajemen bisnis syariah universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	-	-	13/12/24 R. Adawiyah	13/12/24 R. Adawiyah	13/12/24 R. Adawiyah
2	Analisis kinerja bank syariah di Indonesia dengan metode Indeks maqasid syariah pada BSI KC Muchtar Basri					
3	Persepsi mahasiswa fakultas agama Islam universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terhadap Perbankan Syariah					

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam

Hormat Saya

Robiatul Adawiyah



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila memiliki surat ini agar diberikan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu.ac.id](https://www.facebook.com/umsu.ac.id) [umsu.ac.id](https://www.instagram.com/umsu.ac.id) [umsu.ac.id](https://www.youtube.com/channel/UC...) [umsu.ac.id](https://www.tiktok.com/@umsu.ac.id) [umsu.ac.id](https://www.linkedin.com/company/umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, SE.I., M.El
Dosen Pembimbing : Dr. Dahrani, S.E., M.Si

Nama Mahasiswa : Robiatul Adawiyah
Npm : 2101270028
Semester : 7 (Tujuh)
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Interpersonal, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15 Januari 2025	CB masalah jurnal: Lu. Seon. arah. Buat pendahuluan dan pendahuluan. Skripsi FAI MBS.		
18 Jan 2025	Idut filich masalah hape. Jurnal & artikel agar fokus. Bab II Teori & harus update. fahmnya & buat jurnal hape. nasional.		

Diketahui/Disetujui
Rekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr.
Rahmayati, SE.I., M.El

Medan, 15 Januari 2025
Pembimbing Proposal

Dr. Dahrani, S.E., M.Si



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sila menjabar surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu.ac.id](https://www.facebook.com/umsu.ac.id) [umsu.ac.id](https://www.instagram.com/umsu.ac.id) [umsu.ac.id](https://www.youtube.com/umsu.ac.id) [umsu.ac.id](https://www.tiktok.com/umsu.ac.id)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, SE.I., M.El
Dosen Pembimbing : Dr. Dahrani, S.E., M.Si

Nama Mahasiswa : Robiatul Adawiyah
Npm : 2101270028
Semester : 7 (Tujuh)
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Interpersonal, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
19 Jan 2025	hina @osm FAI MBS/PBS. masalah disitask, but ditari ini agar mudah dan praktis		
23 Jan 2025	Kembali Cetak & Revisi yg Saleh. Acc Simat proposal.		

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr.
Rahmayati, SE.I., M.El

Medan, 15 Januari 2025
Pembimbing Proposal

Dr. Dahrani, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

Sila menjabah surat ini agar disetujui
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Perbankan Syariah/ Manajemen Bisnis Syariah** yang diselenggarakan pada Hari Rabu dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Robiatul Adawiyah
Npm : 2101270028
Semester : Tujuh
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Kompetensi, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Interpersonal, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 19 Februari 2025

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, SE.I., M.EI)

Sekretaris Program Studi

(Dr. Riyan Pradesyah, SE. Sy, M.EI)

Pembimbing

(Dr. Dahrani, S.E., M.Si)

Pembahas

(Novien Rialdy, S.E., M.M)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Dekan I





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003

http://fai.umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH/ BISNIS MANAJEMEN SYARIAH

Pada hari Rabu telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syari'ah/ Manajemen Bisnis Syari'ah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Robiatul Adawiyah
Npm : 2101270028
Semester : Tujuh
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Kompetensi, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Interpersonal, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Sudah benar, tapi buat keterangan pada daftar tabel dan daftar gambar
Bab I	- Tabel permasalahan belum ada - Tuluskan di gambar 2.1 keterangannya karena berpikir saja - Pada bagian latar belakang harus ada alasan
Bab II	- Buat manfaat setiap Variabel sebelum masuk indikator setiap Variabel
Bab III	- Buat statistik berapa yang menjadi objek penelitian Mahasiswa PDS - Kata Metodes diganti dengan kata tersamar - Buat permasalahan di bagian tabel pelaksanaan penelitian - Buat rumus pada uji statistik, uji F dan uji R square
Lainnya	- Buat daftar pustaka keuluan Manakley.
Kesimpulan	Lulus ☒ Tidak Lulus ☐

Medan, 19 Februari 2025

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, SE.I., M.El)

Sekretaris Program Studi

(Dr. Riyan Pradesyah, SE. Sy, M.El)

Pembimbing

(Dr. Daharani, S.E., M.Si)

Pembahas

(Novien Rialdy, S.E., M.M)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fai.umsu.ac.id>

fai@umsu.ac.id

[fai.umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

Nomor : 216/IL.3/UMSU-01/F/2024
 Lamp : -
 Hal : Izin Riset

28 Syaban 1446 H
 27 Februari 2025 M

Kepada Yth :
Mahasiswa Perbankan Syariah
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Robiatul Adawiyah
 NPM : 2101270028
 Semester : VII
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Interpersonal Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dekan

 Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA
 IDN: 0103067503

CC. File





Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Isra Hayati, M.Si
Dosen Pembimbing : Dr. Dahrani, S.E., M.Si

Nama Mahasiswa : Robiatul Adawiyah
Npm : 2101270028
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Interpersonal, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
5 Agustus 2025	KB. masalah bhn ada, identifikasi	18	
10 Agustus 2025	KB. masalah bhn ada, identifikasi	18	
18 Agustus 2025	KB. masalah bhn ada, identifikasi	18	
20 Agustus 2025	KB. masalah bhn ada, identifikasi	18	
15 Agustus 2025	KB. masalah bhn ada, identifikasi	18	
30 Agustus 2025	KB. masalah bhn ada, identifikasi	18	
2 September 2025	KB. masalah bhn ada, identifikasi	18	

Medan, 08 Agustus 2025

Diketahui/Disetujui
Dekan
Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Isra Hayati, M.Si

Pembimbing Skripsi

Dr. Dahrani, S.E., M.Si



Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [ig umsumedan](#) [tw umsumedan](#) [yt umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Isra Hayati, M.Si
Dosen Pembimbing : Syahrul Amsari, S.E., Sy, M.Si

Nama Mahasiswa : Robiatul Adawiyah
NPM : 2101270028
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Interpersonal, Kecerdasan Spiritual Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
4 April 2025	Pembahasan skripsi Siswa akan dgn penerapan & dibahas Ace Inday Meja Digen		



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Isra Hayati, M.Si

Medan, 08 Agustus 2025

Pembimbing Skripsi

Dr. Dahrani, S.E., M.Si

Hal : Permohonan Menjadi Responden Penelitian

Lampiran : 1 (set) Angket

Medan, 30 Juni 2025

**Kepada Yth,
Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

di

Tempat

Dengan Hormat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : ROBIATUL ADAWIYAH

NPM : 2101270028

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan kepada penulis, sehingga selesainya penulisan angket ini. Saya adalah mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul penelitian adalah “Pengaruh Kompetensi, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Interpersonal Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”

Saya memohon kesediaan teman-teman untuk berpartisipasi mengisi kuesioner ini. Saya menyadari permohonan ini sedikit banyak akan mengganggu ketenangan/kegiatan teman-teman. Saya akan menjaga kerahasiaan dari semua jawaban/opini yang telah teman-teman berikan. Penelitian ini semata-mata hanya digunakan untuk kepentingan penyelesaian skripsi saya. Atas kesediaan dan partisipasi teman-teman untuk mengisi dan mengembalikan kuesioner ini saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya.

Hormat Saya,

ROBIATUL ADAWIYAH

KUESIONER PENELITIAN

IDENTITAS RESPONDEN

1. No. Responden : (di isi oleh peneliti)
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
3. Usia : ☐ < 19 thn ☐ 19 thn ☐ 20 Tahun
☐ <21 thn ☐ 20 thn
☐ ☐ ☐

KETERANGAN

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bapak/Ibu diminta memberikan tanggapan atas pernyataan yang ada pada angket ini yang sesuai keadaan, pendapat perasaan teman-teman bukan berdasarkan pendapat umum atau pendapat orang lain.
2. Berikan tanda checklist (v) pada kolom yang dianggap sesuai dengan jawaban teman-teman

VARIABEL KOMPETENSI (X1)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	Pengetahuan (Knowledge)					
1	Saya merasa mampu untuk menjelaskan perasaan saya kepada orang lain ketika berdiskusi tentang topik perbankan syariah					
2	Saya mengetahui peraturan dan regulasi yang mengatur industri perbankan syariah di Indonesia					
	Keterampilan (Skills)					
3	Saya mampu menganalisis produk-produk perbankan syariah dengan baik					
4	Saya memiliki keterampilan komunikasi yang efektif dalam menjelaskan konsep perbankan syariah kepada orang lain					
	Sikap (Attitudes)					
5	Saya percaya bahwa perbankan syariah dapat memberikan solusi keuangan yang lebih baik bagi masyarakat					
6	Saya memiliki sikap positif terhadap perkembangan perbankan syariah di Indonesia					
	Karakter Pribadi (Traits)					
7	Saya dikenal sebagai orang yang disiplin dalam belajar dan memahami konsep baru, termasuk perbankan syariah.					
8	Saya cenderung berkomitmen untuk terus belajar dan meningkatkan pengetahuan saya tentang perbankan syariah					
	Motivasi (Motives)					
9	Saya termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan diri dalam bidang perbankan syariah					

10	Saya memiliki keinginan yang kuat untuk berkarir di industri perbankan syariah setelah lulus.					
----	---	--	--	--	--	--

VARIABEL KECERDASAN EMOSIONAL (X2)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	Kesadaran Diri (Self-Awareness)					
1	Saya dapat dengan mudah mengenali emosi saya sendiri dalam situasi belajar					
2	Saya memahami bagaimana emosi saya mempengaruhi cara saya belajar tentang perbankan syariah.					
	Pengelolaan Emosi (Emotion Regulation)					
3	Saya mampu mengendalikan emosi negatif yang muncul saat belajar tentang perbankan syariah					
4	Ketika saya merasa frustrasi dengan materi perbankan syariah, saya dapat menemukan cara untuk tetap termotivasi					
	Motivasi Diri (Self-Motivation)					
5	Saya memiliki dorongan kuat untuk belajar lebih banyak tentang perbankan syariah, meskipun ada tantangan					
6	Saya merasa termotivasi untuk belajar dan berkembang dalam bidang perbankan syariah					
	Empati (Empathy)					
7	Saya dapat memahami perspektif orang lain saat berdiskusi tentang isu-isu perbankan syariah					
8	Saya merasa peduli terhadap orang lain yang mungkin kesulitan memahami konsep perbankan syariah					
	Keterampilan Sosial (Social Skills)					
9	Saya merasa nyaman berinteraksi dengan orang lain saat belajar tentang perbankan syariah.					

10	Saya mampu bekerja sama dalam kelompok untuk membahas topik-topik perbankan syariah					
----	---	--	--	--	--	--

VARIABEL KECERDASAN INTERPERSONAL (X3)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	Empati					
1	Saya merasa bahwa empati dapat meningkatkan hubungan antara pelanggan dan bank dalam konteks perbankan syariah					
2	Saya sering mencoba untuk memahami sudut pandang orang lain, terutama dalam diskusi yang berkaitan dengan perbankan syariah.					
	Kemampuan Berkomunikasi					
3	Saya merasa nyaman berkomunikasi dengan orang lain mengenai topik-topik yang kompleks, termasuk perbankan syariah					
4	Saya dapat menjelaskan konsep perbankan syariah dengan cara yang mudah dipahami oleh orang lain.					
	Sensitivitas terhadap Isyarat Sosial					
5	Saya dapat dengan cepat menangkap perubahan suasana hati orang lain saat berdiskusi tentang perbankan syariah					
6	Saya merasa bahwa kemampuan saya untuk memahami orang lain membantu saya dalam belajar tentang perbankan syariah					
	Kemampuan Memengaruhi Orang Lain					
7	Saya mampu meyakinkan orang lain untuk menerima ide-ide saya mengenai perbankan syariah					

8	Saya sering berusaha untuk mempengaruhi keputusan kelompok dalam diskusi tentang perbankan syariah					
	Kemampuan Membangun dan Memelihara Hubungan					
9	Saya memiliki banyak teman yang juga tertarik pada perbankan syariah					
10	Saya berusaha untuk menjaga hubungan baik dengan orang-orang yang memiliki minat yang sama dalam perbankan syariah					

VARIABEL KECERDASAN SPIRITUAL (X4)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	Kesadaran Diri (<i>Self-Awareness</i>)					
1	Saya memahami nilai-nilai pribadi saya dan bagaimana nilai-nilai tersebut mempengaruhi keputusan saya dalam berinvestasi di perbankan syariah					
2	Saya mampu mengenali emosi dan reaksi saya ketika saya berinteraksi dengan konsep-konsep perbankan syariah					
	Spontanitas (<i>Spontaneity</i>)					
3	Saya merasa nyaman untuk mengambil keputusan yang tidak terduga dalam konteks perbankan syariah berdasarkan intuisi saya					
4	Saya sering menemukan solusi kreatif untuk masalah yang terkait dengan praktik perbankan syariah					
	Visi dan Makna Hidup					
5	Saya memiliki visi yang jelas tentang bagaimana perbankan syariah dapat berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat					

6	Saya merasa bahwa kontribusi saya dalam perbankan syariah memiliki dampak positif bagi masyarakat					
	Kemampuan Melihat Pola yang Lebih Besar					
7	Saya dapat melihat hubungan antara prinsip-prinsip perbankan syariah dan dampaknya terhadap ekonomi global.					
8	Saya sering merenungkan bagaimana keputusan saya di bidang perbankan syariah dapat mempengaruhi orang lain secara luas.					
	Empati dan Belas Kasih					
9	Saya merasa terdorong untuk membantu orang lain dalam memahami dan mengakses layanan perbankan syariah					
10	Saya berusaha untuk memahami perspektif orang lain ketika berdiskusi tentang isu-isu yang berkaitan dengan perbankan syariah					
	Ketekunan dan Integritas Moral					
11	Saya selalu berusaha untuk bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip moral dan etika dalam setiap transaksi perbankan syariah yang saya lakukan					
12	Saya percaya bahwa ketekunan dalam belajar dan berpraktik di bidang perbankan syariah sangat penting untuk mencapai kesuksesan.					

VARIABEL MINAT MAHASISWA (Y)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	Adanya rasa suka terhadap pembelajaran					
1	Saya merasa senang dan bersemangat saat belajar tentang perbankan syariah					
2	Saya merasa senang dan bersemangat saat belajar tentang perbankan syariah					
	Ketertarikan dalam Belajar					
3	Saya merasa tertarik untuk mendalami lebih jauh tentang prinsip-prinsip perbankan syariah.					

4	Saya merasa tertarik untuk mendalami lebih jauh tentang prinsip-prinsip perbankan syariah.					
	Rajin Belajar dan Mengerjakan Tugas					
5	Saya selalu menyelesaikan tugas yang diberikan terkait perbankan syariah tepat waktu.					
6	Saya menghabiskan waktu ekstra untuk belajar dan memahami materi perbankan syariah.					
	Tekun dan Disiplin Belajar					
7	Saya memiliki jadwal belajar yang teratur untuk mempelajari perbankan syariah					
8	Saya disiplin dalam mengikuti semua perkuliahan yang berkaitan dengan perbankan syariah					

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Robiatul Adawiyah
 Tempat/ Tanggal Lahir : Dumai, 24 November 2002
 Alamat : Jl. Bintan, Gg. Damai. No.99
 Email : robiatulaaadawiyah24@gmail.com
 Nomor Telepon : 082125868595

II. PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Swasta IT Ath- Thaariq Dumai, Tahun 2009-2015.
2. SMP Negeri Binsus Dumai, Tahun 2015-2018.
3. SMA Negeri 2 Dumai, Tahun 2018-2021.
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam, Program Studi Perbankan Syariah, Tahun 2021-2025.
- 5.

III. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Ketua Divisi Humas UMSU Debating Society 2022-2023
2. Member of MC 2022-2025

3. Anggota Kewirausahaan IMM UMSU 2024
4. Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kantor Lurah Marelan 2024
5. Magang di BSI KCP Muchtar Basri 2024

VI. KETERAMPILAN

- Digital Marketing
- Content Creator
- Riset Pasar dan Analisis Data
- Public Speaking
- MC